



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENILAIAN PERUSAHAANMERJER PT. BANK NIAGA TBK.
DAN PT BANK LIPPO TBK. MENJADI PT. BANK CIMB NIAGA
TBK (TERKAIT *SINGLE PRESENCE POLICY*)**

TESIS

**Hafiah Puspitawati
0806432770**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
JAKARTA
DESEMBER 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENILAIAN PERUSAHAAN MERJER PT. BANK NIAGA TBK.
DAN PT BANK LIPPO TBK. MENJADI PT. BANK CIMB NIAGA
TBK (TERKAIT *SINGLE PRESENCE POLICY*)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen**

**Hafiah Puspitawati
0806432770**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
MANAJEMEN KEUANGAN
JAKARTA
DESEMBER 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Hafiah Puspitawati

NPM : 0806432770

Tanda Tangan :

Tanggal : 17 Desember 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Hafiah Puspitawati
NPM : 0806432770
Program Studi : Magister Manajemen
Judul Tesis : Penilaian Perusahaan Merger PT. Bank Niaga Tbk.
dan PT. Bank Lippo Tbk. Menjadi PT. Bank CIMB
Niaga Tbk. (Terkait *Single Presence Policy*)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Imo Gandakusuma, MBA. ()
Penguji : Dr. Gede H. Wasistha ()
Penguji : Eko Rizkianto, ME ()

Ditetapkan di: Jakarta
Tanggal :

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan karya akhir ini, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini untuk mencapai satu dari syarat-syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Indonesia.

Selama proses penyelesaian karya akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Rhenald Kasali PhD, sebagai ketua umum Program Studi Magister Manajemen FEUI.
2. Bapak Imo Gandakusuma MBA selaku pembimbing karya akhir ini, atas waktu yang telah diluangkan untuk penulis, juga atas arahan, bimbingan serta kritik dan saran yang telah diberikan selama proses pembuatan karya akhir ini.
3. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama menyelesaikan program studi ini, khususnya kepada suami saya, Tommy Harri Ardana, yang telah sabar menemani pembuatan karya akhir ini, anak-anak, orang tua dan mertua pada dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
4. Kantor penulis, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, yang telah memberikan beasiswa kepada penulis untuk kuliah di MMUI.
5. Bapak Achadiat atas dukungannya terhadap proses beasiswa penulis.
6. Rekan-rekan kantor yang telah sabar mempersilahkan penulis untuk mengambil cuti panjang untuk menyelesaikan karya akhir ini.
7. Dosen Pengajar Magister Manajemen Universitas Indonesia, yang telah memberikan serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

8. Staf akademis serta karyawan dan karyawan MMUI yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
9. Seluruh rekan-rekan penulis di MMUI terutama di kelas F081, F082, G091 dan KS082 pada khususnya untuk kebersamaan dengan penulis.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu selama penyelesaian karya akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis akan menerima dengan terbuka kritik dan saran untuk perbaikan karya akhir ini sehingga dapat menjadi lebih baik lagi di kemudian hari. Dan semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jakarta, 13 Desember 2010

Penulis

Hafiah Puspitawati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafiah Puspitawati
NPM : 0806432770
Program Studi : Magister Manajemen
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Penilaian Perusahaan Merger PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk.
Menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (Terkait *Single Presence Policy*).”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengeloladalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Desember 2010

Yang menyatakan,

(Hafiah Puspitawati)

ABSTRAK

Nama : Hafiah Puspitawati
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Penilaian Perusahaan Merger PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. Menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (Terkait *Single Presence Policy*)

Terkait dengan kebijakan *Single Presence Policy* yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 8/16/2006 tentang Kepemilikan Tunggal pada perbankan Nasional, tesis ini membahas mengenai keefektifan merger yang dilakukan oleh Khazanah Nasional Berhad melalui CIMB Group Holdings Berhad yang memiliki saham mayoritas di PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. dari periode sebelum merger (2006-2007), periode merger (2008) dan periode setelah merger (2009) melalui analisis rasio-rasio keuangan (*horizontal* dan *vertical*), tingkat kesehatan bank, metode EVA dan perhitungan sinergi yang dihasilkan. Tesis ini bermanfaat bagi investor sebagai pertimbangan pembuatan keputusan investasi, bagi perusahaan manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan, dan untuk peneliti lain manfaat penelitian ini adalah bahan pertimbangan bagi untuk penelitian berikutnya.

Kata Kunci: *Single Presence Policy*, Merger, EVA

ABSTRACT

Name : Hafiah Puspitawati
Major : *Finance*
Title : *Firm Valuation on merger of PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. to be PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (Related with Single Presence Policy)*

In relation with Single Presence Policy which stated in “Peraturan Bank Indonesia” (PBI) no. 8/16/2006 about single ownership in banking industry, writer will analyze the effect of Merger of PT. Bank Niaga Tbk. and PT. Bank Lippo Tbk. to be PT. Bank CIMB Niaga Tbk. which majority owned by Khazanah Nasional Berhad (CIMB Group Holdings Berhad) in before merger period (2006-2007), merger period (2008) and after merger period (2009) with analysis of financial ratios (horizontal and vertical), banking health rate, EVA method and synergy calculation. This thesis is useful for investor as an investment decision making, for company as a measuring tool performance, for other researcher as a research material.

Keywords: Single Presence Policy, Merger, EVA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Metode Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Penulisan.....	6
Bab 2 Landasan Teori.....	9
2.1 Pengertian Bank.....	9
2.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	10
2.3 Merjer.....	13
2.4 Konsolidasi.....	14
2.5 Akuisisi.....	14
2.6 Tujuan Merjer, Konsolidasi dan Akuisisi.....	15
2.7 CAPM (<i>Capital Asset Pricing Model</i>).....	15
2.8 <i>Free Cash Flow to Equity Valuation Model</i> (FCFE).....	16
2.9 Penentuan Sinerji.....	16
2.10 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	17
Bab 3 Gambaran Umum Perusahaan.....	18
3.1 PT. Bank Niaga Tbk.....	18
3.2 PT. Bank Lippo Tbk.....	19
3.3 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.....	19
3.4 Visi, Misi, dan Nilai Utama PT. Bank CIMB Niaga Tbk.....	20
3.5 Struktur Kepemilikan Perusahaan Sebelum Merjer.....	21
3.5.1 Struktur Kepemilikan Perusahaan PT. Bank Niaga Tbk.....	21
3.5.2 Struktur Kepemilikan Perusahaan PT. Bank Lippo Tbk.....	22
3.6 Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk ketika Merjer.....	24
3.7 Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk setelah Merjer.....	24
3.8 Kondisi Perbankan Indonesia.....	25

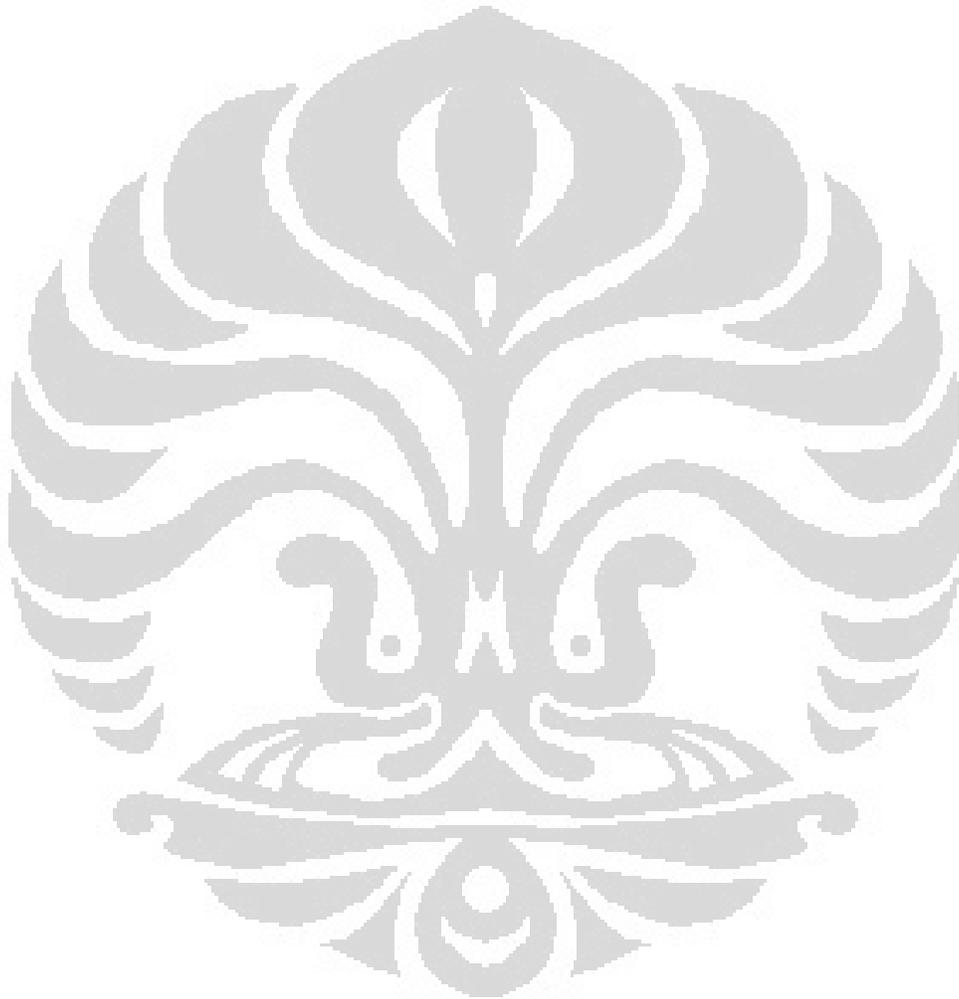
3.9	Arsitektur Perbankan Indonesia (API)	27
Bab 4	Analisis dan Pembahasan	31
4.1	Analisis Kinerja Keuangan	31
4.1.1	PT. Bank Niaga Tbk Sebelum Merjer	31
4.1.2	PT. Bank Lippo Tbk Sebelum Merjer	33
4.1.3	PT. Bank CIMB Niaga Tbk Setelah Merjer	36
4.1.4	<i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i>	38
4.1.4.1	Analisis Beta	38
4.1.4.2	<i>Cost of Equity</i> PT. Bank Niaga Tbk Sebelum Merjer	38
4.1.4.3	<i>Cost of Equity</i> PT. Bank Lippo Tbk Sebelum Merjer	39
4.1.4.4	<i>Cost of Equity</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk Ketika Merjer	40
4.1.4.5	Poporsi Hutang	41
4.1.4.6	<i>Cost of Debt</i> PT. Bank Niaga Tbk Sebelum Merjer	42
4.1.4.7	<i>Cost of Debt</i> PT. Bank Lippo Tbk Sebelum Merjer	42
4.1.4.8	<i>Cost of Debt</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk Ketika Merjer	43
4.1.4.9	<i>Cost of Debt</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk Setelah Merjer	43
4.1.4.10	WACC PT. Bank Niaga Tbk Sebelum Merjer	44
4.1.4.11	WACC PT. Bank Lippo Tbk Sebelum Merjer	44
	WACC PT. Bank CIMB Niaga Tbk Setelah Merjer	45
4.1.5	Estimasi <i>Growth Rate</i>	45
4.1.6	Valuasi dengan Metode <i>Free Cash Flow to Equity Valuation Model (FCFE)</i>	45
4.1.6.1	Valuasi PT. Bank Niaga Tbk	46
4.1.6.2	Valuasi PT. Bank Lippo Tbk	46
4.1.6.3	Valuasi PT. Bank CIMB Niaga Tbk	47
4.2	Analisis Sinerji	48
4.2.1	Hasil Perhitungan Sinerji	48
4.2.2	Analisis Sinerji	48
4.2.3	Analisis <i>Capital Adequacy Ratio</i>	49
4.2.4	Analisis Depresiasi	50
4.2.5	Analisis <i>Working Capital</i>	51
4.3	Analisis <i>Economic Value Added (EVA)</i>	54
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepemilikan PT. Bank Niaga Tbk. 2006.....	21
Tabel 3.2 Struktur Kepemilikan PT. Bank Niaga Tbk. 2007.....	22
Tabel 3.3 Struktur Kepemilikan PT. Bank Lippo Tbk. 2006.....	22
Tabel 3.4 Struktur Kepemilikan PT. Bank Lippo Tbk. 2007.....	23
Tabel 3.5 Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. 2008.....	24
Tabel 3.6 Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. 2009.....	25
Tabel 4.1 PT. Bank Niaga Tbk. Ringkasan Neraca (2006-2007).....	31
Tabel 4.2 PT. Bank Niaga Tbk. Ringkasan Laba Rugi (2006-2007).....	32
Tabel 4.3 PT. Bank Niaga Tbk. Ringkasan Rasio Finansial (2006-2007).....	32
Tabel 4.4 PT. Bank Lippo Tbk. Ringkasan Neraca (2006-2007).....	34
Tabel 4.5 PT. Bank Lippo Tbk. Ringkasan Laba Rugi (2006-2007).....	35
Tabel 4.6 PT. Bank Lippo Tbk. Ringkasan Rasio Finansial (2006-2007).....	35
Tabel 4.7 PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Ringkasan Neraca (2008-2009).....	36
Tabel 4.8 PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Ringkasan Laba Rugi (2008-2009).....	37
Tabel 4.9 PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Ringkasan Rasio Finansial (2008-2009).....	37
Tabel 4.10 <i>Cost of Equity</i> PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007).....	39
Tabel 4.11 <i>Cost of Equity</i> PT. Bank Lippo Tbk (2006-2007).....	39
Tabel 4.12 <i>Cost of Equity</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2008).....	40
Tabel 4.13 <i>Cost of Capital</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2009).....	40
Tabel 4.14 Struktur Hutang dan Modal PT. Bank Niaga Tbk.....	41
Tabel 4.15 Struktur Hutang dan Modal PT. Bank Lippo Tbk.....	41
Tabel 4.16 Struktur Hutang dan Modal PT. Bank CIMB Niaga Tbk.....	41
Tabel 4.17 <i>Cost of Debt</i> PT. Bank Niaga Tbk.....	42
Tabel 4.18 <i>Cost of Debt</i> PT. Bank Lippo Tbk.....	42
Tabel 4.19 <i>Cost of Debt</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2008).....	43
Tabel 4.20 <i>Cost of Debt</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2009).....	43
Tabel 4.21 WACC PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007).....	44
Tabel 4.22 WACC PT. Bank Lippo Tbk (2006-2007).....	44
Tabel 4.23 WACC PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009).....	45
Tabel 4.24 FCFE <i>Calculation</i> PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007).....	46
Tabel 4.25 FCFE <i>Calculation</i> PT. Bank Lippo Tbk (2006-2007).....	47
Tabel 4.26 FCFE <i>Calculation</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009).....	47
Tabel 4.27 <i>Working Capital</i> PT. Bank Niaga Tbk.....	51
Tabel 4.28 <i>Working Capital</i> PT. Bank Lippo Tbk.....	52
Tabel 4.29 <i>Working Capital</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk.....	53
Tabel 4.30 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007).....	54
Tabel 4.31 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> PT. Bank Lippo Tbk (2006-2007).....	55
Tabel 4.32 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk(2008).....	55
Tabel 4.33 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> PT. Bank CIMB Niaga Tbk(2009).....	56

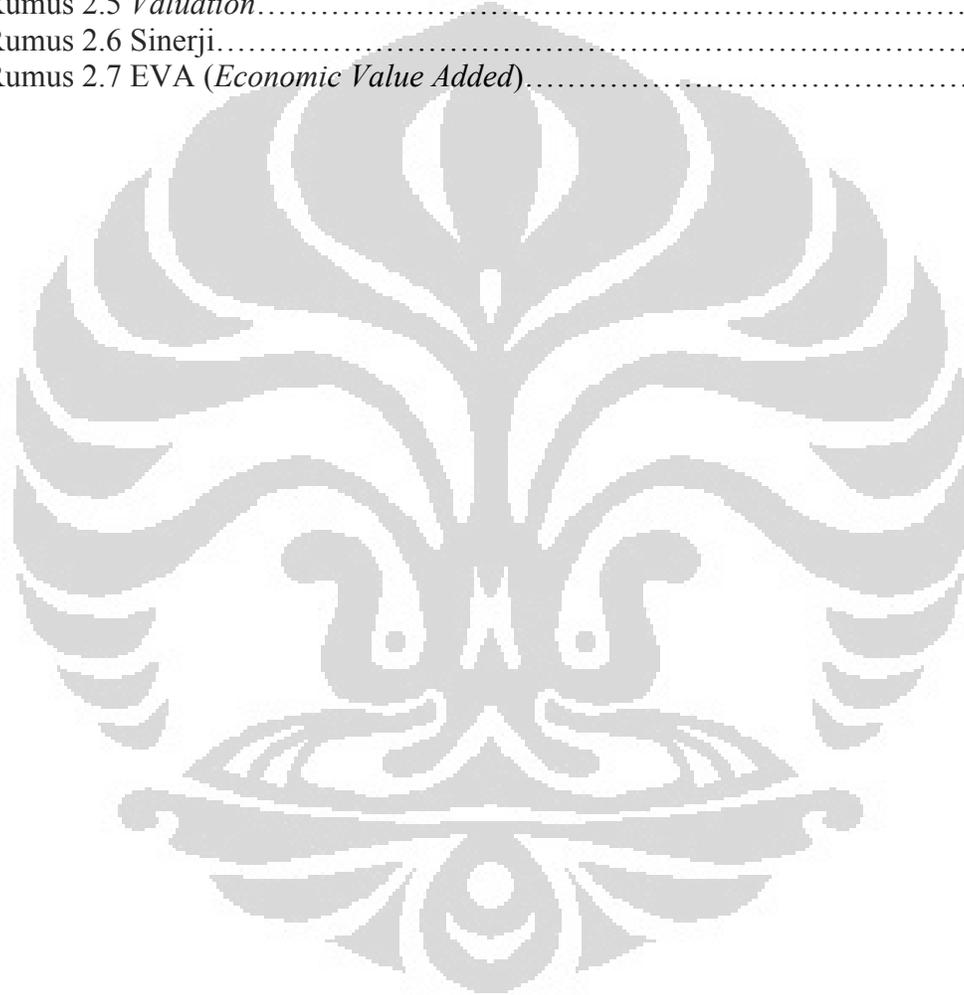
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur Pikir Penelitian.....	4
Gambar 3.1	Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia.....	28



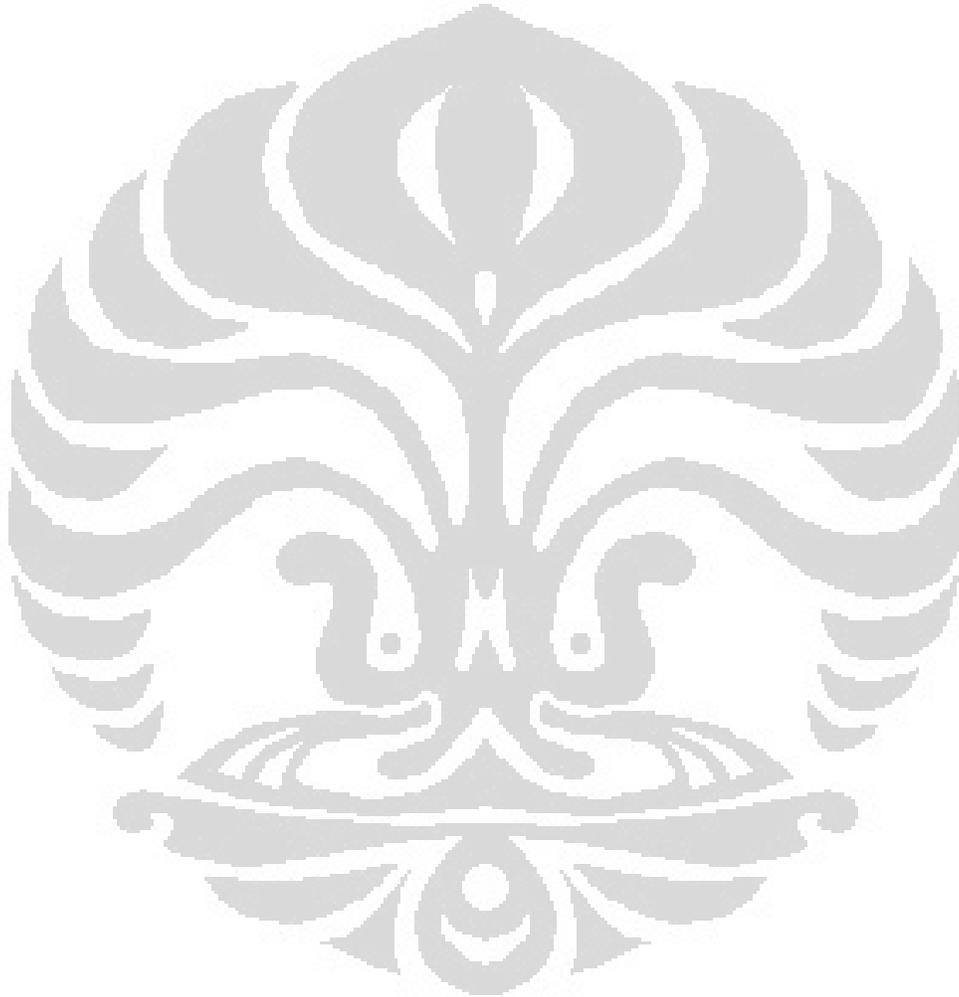
DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>).....	11
Rumus 2.2 NIM (<i>Net Interest Margin</i>).....	13
Rumus 2.3 CAPM (<i>Capital Asset Pricing Model</i>).....	15
Rumus 2.4 FCFE (<i>Free Cash Flow to Equity Valuation Model</i>).....	16
Rumus 2.5 <i>Valuation</i>	16
Rumus 2.6 Sinerji.....	17
Rumus 2.7 EVA (<i>Economic Value Added</i>).....	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk (2007).....	61
Lampiran 2	Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk (2007).....	71
Lampiran 3	Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2009).....	77
Lampiran 4	Perhitungan Biaya Utang.....	90



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis moneter pada tahun 1998 memberikan pelajaran yang sangat berharga, khususnya untuk sektor perbankan Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan *Single Presence Policy* yaitu kebijakan yang mengharuskan pemilik mayoritas bank memiliki kepemilikan tunggal pada bank-bank yang beroperasi di Indonesia. Implikasinya, tidak boleh ada pemegang saham yang sama memiliki beberapa bank di Indonesia.

Beberapa negara lain yang juga telah menerapkan kebijakan ini adalah Thailand, Malaysia dan India. Di Thailand, kebijakan ini telah melahirkan bank-bank baru baik campuran antara bank lokal, bank asing, maupun keduanya.

Tujuan penerapan kebijakan ini adalah melahirkan bank-bank yang kuat, kokoh dan besar yang diharapkan dapat bersaing di tingkat internasional (Bank Indonesia, 2010) dan juga tidak ada monopoli di dalamnya, juga secara tidak langsung menekan penguasaan asing pada perbankan Indonesia.

Pada pertengahan 2006 lalu, Bank Indonesia memberikan 3 (tiga) opsi bagi para pemegang saham pengendali (mayoritas) yang memiliki lebih dari 1 (satu) bank yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 8/16/2006 tentang Kepemilikan Tunggal pada perbankan Nasional. Ketiga opsi tersebut adalah (Departemen Keuangan RI, 2010):

- a. Mengurangi kepemilikan di bank lain sehingga hanya menjadi satu pemegang saham pengendali (mayoritas) pada satu bank.
- b. Melakukan merger atau konsolidasi dari bank-bank yang dimiliki saham mayoritasnya.

- c. Membentuk perusahaan induk di bidang perbankan (*bank holding company*) di Indonesia.

Kebijakan *Single Presence Policy* ini bertujuan untuk mendorong percepatan merger perbankan sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Aturan tersebut telah diberlakukan di beberapa negara seperti Thailand dan India, serta diyakini akan bermanfaat bagi perkembangan industri perbankan dan perekonomian nasional. Kebijakan tersebut juga bertujuan agar tercipta persaingan yang sehat dan efektivitas dalam pengawasan bank (www.depkeu.go.id).

Tertarik dengan implikasi peraturan tersebut, tesis ini berfokus pada aplikasi bank-bank di Indonesia. Salah satunya PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. yang melakukan merger menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk pada 1 November 2008 lalu.

Kedua bank ini merupakan bank yang strateginya berbeda satu dengan yang lainnya. PT. Bank Niaga Tbk. merupakan bank dengan karakteristik ritel yang lebih mengandalkan deposito atau tabungan sebagai sumber pendanaan dan kredit sebagai sumber pendapatannya. Sedangkan PT. Bank Lippo Tbk. merupakan bank dengan karakteristik *corporate* yang lebih mengandalkan sektor korporasi baik dari simpanan maupun sektor kredit.

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana keefektifan merger yang dilakukan oleh PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. terkait dengan kebijakan *Single Presence Policy* sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 8/16/2008?
2. Bagaimana mengevaluasi keefektifan entitas baru PT. Bank CIMB Niaga Tbk., secara finansial?
3. Bagaimana menghitung sinergi yang dihasilkan dan implikasinya pada masa yang akan datang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah:

- a. Menganalisis keefektifan merger yang dilakukan oleh PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. terkait dengan kebijakan *Single Presence Policy* yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 8/16/2006.
- b. Mengukur dan mengevaluasi keefektifan entitas baru PT. Bank CIMB Niaga Tbk., dan juga implikasi yang ditimbulkannya baik dilihat dari aspek *financial*.
- c. Menghitung sinergi yang dihasilkan oleh merger kedua bank tersebut dan implikasinya terhadap potensi merger atau merger pada masa yang akan datang yang memiliki kondisi yang sama.

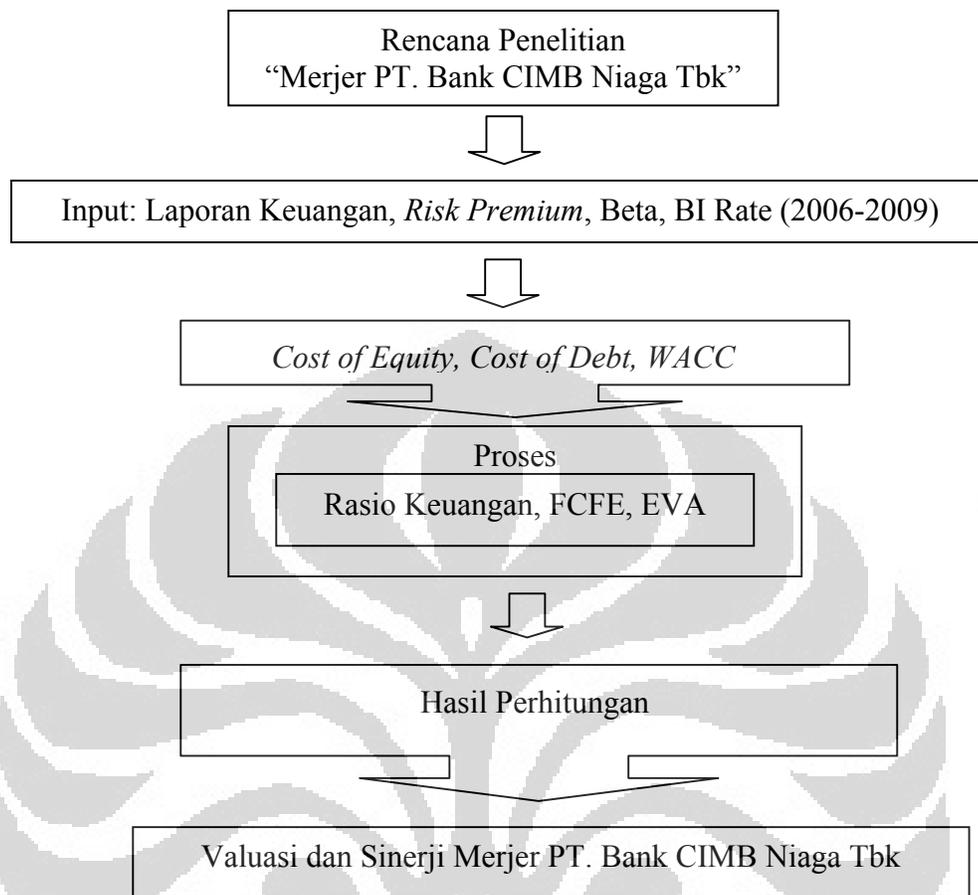
1.4 Metode Penelitian

Mengenai metode yang akan dipergunakan dalam penulisan tesis ini adalah studi literature dan analisis kuantitatif. Data yang diambil merupakan data *secondary* yang tersedia di publik. Berikut merupakan penjabaran mengenai alur pikir penelitian, sumber dan periode data, alat pengukuran dan langkah-langkah analisis:

1.4.1 Alur Pikir Penelitian

Penelitian ini menganalisis rasio-rasio keuangan sebelum merger, pada saat merger dan setelah merger.

Sebelum masuk ke dalam penilaian perusahaan, perhitungan *cost of equity* dan *cost of capital* tiap periode juga akan dilakukan. Untuk melengkapi analisis, juga dilakukan perhitungan EVA.



Gambar 1.1
Alur Pikir Penelitian

1.4.2 Sumber dan Periode Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah *data secondary*, yaitu meliputi:

- Data laporan keuangan tahunan PT. Bank Niaga Tbk (2006, 2007), laporan keuangan tahunan PT. Bank Lippo Tbk. (2006,2007), serta laporan keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2008, 2009).
- Market Risk Premium* Indonesia tahun 2006-2009.
- Beta PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007), PT. Bank Lippo Tbk. (2006-2007) dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (2008-2009).
- Tingkat suku bunga (BI Rate) peride 2006-2009

- e. Tingkat *growth* PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007), PT. Bank Lippo Tbk. (2006-2007) dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (2008-2009).

Data-data beta, *market risk premium* dan *growth* perusahaan diambil langsung dari Damodaran (2010).

Periode penulisan adalah 2006-2009, merger yang terjadi antara PT. Bank Niaga Tbk dan PT. Bank Lippo Tbk adalah tanggal 1 November 2008. Periode ini dipilih untuk melihat keefektifan merger yang terjadi (sebelum merger, ketika merger dan setelah merger). Tapi tidak tertutup kemungkinan bahwa krisis *subprime mortgage* dan kasus PT. Bank Century Tbk. berdampak pada hasil analisis ini.

1.4.3 Alat Pengukuran

Dalam melakukan valuasi PT. CIMB Niaga Tbk. (sebelum merger, ketika merger dan setelah merger), terlebih dahulu harus menentukan biaya ekuitas. Biaya ekuitas ini didapatkan dari hasil perhitungannya yang dilakukan dengan rumus CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) Valuasi perusahaan dilakukan dengan metode valuasi FCFE yang diasumsikan dalam *stable growth*. Biaya modal dihitung dengan melakukan perhitungan WACC (*weighted average cost of capital*). Untuk melengkapi analisis, digunakan metode EVA untuk setiap periode (sebelum merger, ketika merger dan setelah merger).

Pada akhirnya penulisan ini juga membahas mengenai sinergi yang terjadi dan menganalisis apakah sinergi yang terjadi positif atau negatif.

1.4.4 Langkah-langkah Analisis

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengukuran kinerja bank-bank tersebut yang dapat dilakukan dengan analisis komparatif laporan keuangan dengan rasio-rasio yang lazim digunakan untuk menghitung kinerja bank yaitu ROA (*Return on Asset*),

ROE (*Return on Equity*), *Net Margin*, *Net Interest Margin* dan *Asset Utilization*. Pembahasan mengenai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) juga akan dibahas lebih lanjut.

Dengan mengolah data beta, *risk premium* dan *risk free rate* dilakukan perhitungan *cost of equity* didapatkan dengan menggunakan rumus CAPM (*Capital Asset Pricing Model*). Perhitungan *cost of debt* dapat dilakukan secara terpisah dengan menggunakan data-data dari laporan keuangan, yaitu dengan menggunakan *weighted average* biaya bunga setiap akun-akun utang. Setelah itu, penentuan WACC (*weighted average cost of capital*) dapat dihitung dengan menggunakan proporsi utang dan ekuitas serta *cost of equity* dan *cost of debt*.

Growth yang digunakan oleh perusahaan diambil dari Damodaran (2010). Kemudian akan dilakukan perhitungan perhitungan FCFE. Dari sini akan dilihat apakah merger tersebut memberikan efek sinergi positif atau negatif dan melihat bagaimana prospek PT. Bank CIMB Niaga Tbk. kedepan.

1.5 Kerangka Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan karya akhir ini dibagi kedalam 5 (lima) bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran mengenai ide penulisan karya akhir ini disertai dengan pembahasan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian dan kerangka penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi dasar-dasar teori dan tinjauan literatur yang digunakan dalam menerapkan prinsip-prinsip merger, konsolidasi dan akuisisi secara umum dan dalam industri perbankan di Indonesia. Bab ini juga mengkaji alasan-alasan Bank Indonesia

menerapkan *Single Presence Policy* serta tantangan kebijakan ini pada masa yang akan datang.

Bab 3 Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum perusahaan PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan dan kondisi perusahaan sebelum merger, ketika merger terjadi dan setelah merger dilakukan (2006-2009). Selain itu juga akan diuraikan mengenai kondisi perbankan Indonesia secara umum terkait dengan peta perbankan Indonesia khususnya Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan membahas mengenai kinerja keuangan dari PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. sebelum periode merger (2006-2007), ketika merger menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (2008) dan periode setelah merger (2009) melalui analisis rasio-rasio keuangan (horizontal dan vertical), tingkat kesehatan bank, analisis CAR, analisis *working capital*, analisis depresiasi, metode FCFE, EVA, dan perhitungan sinergi yang dihasilkan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis yang telah dibuat oleh bab sebelumnya (Bab 4), serta saran-saran kedepannya ketika akan ada merger, konsolidasi atau akuisisi dengan kondisi yang sama.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Investor, manfaat penelitian ini bagi investor yaitu memberikan tambahan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

- b. Pihak perusahaan, manfaat penelitian ini bagi pihak manajemen dan perusahaan adalah memberikan kontribusi bagi manajer dalam menentukan suatu alat pengukuran kinerja perusahaan.
- c. Penulis, manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu kesempatan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh diperkuliahan terutama mengenai valuasi perusahaan.
- d. Peneliti lain, manfaat penelitian ini bagi penulis lain yaitu dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.



BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Menurut UU no. 7 tahun 1992 mengenai Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU no. 10 tahun 1998 ayat 1 adalah:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Dari definisi tersebut diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau yang lainnya. Fungsi ini disebut juga sebagai fungsi intermediari perbankan. Secara umum, fungsi pokok bank umum adalah sebagai berikut (Siamat, 2005):

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
- b. Menciptakan uang dalam penyaluran kredit dan investasi.
- c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat
- d. Menyediakan jasa-jasa pengelolaan dana dan *trust* atau perwalian amanat kepada individu-individu atau perusahaan-perusahaan.
- e. Menyediakan fasilitas perdagangan internasional.
- f. Memberikan pelayanan penyimpanan barang-barang berharga.
- g. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain seperti kartu kredit, ATM dan sebagainya.

Manajemen bank (Siamat, 2005) dapat berupa tata cara bank mengatur pola operasional dari berbagai aktivitas bank seperti pengelolaan aktivitas dana, likuiditas, permodalan, aktiva, pasiva, perkreditan dan investasi diatur sesuai dengan

kebijaksanaan bank tersebut dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia selaku bank sentral.

2.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan peraturan Gubernur Bank Indonesia no. 6/10/2004 mengenai tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan atau penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas *asset*, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank. Sedangkan penilaian kualitatif berkaitan dengan penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank (Siamat, 2005). Secara umum, faktor-faktor penilaian adalah sebagai berikut:

a. Permodalan (*Capital*)

Pada sisi permodalan diukur risiko kecukupan modal atau yang lebih dikenal dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yaitu perbandingan antara modal dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR adalah aset yang telah ditimbang menurut risikonya. Besarnya pembobotan ini ditentukan oleh BI selaku Bank Sentral. Sebagai contoh, bank memberikan kredit dan kredit ini dijamin oleh BI, maka besarnya bobot risiko adalah 0%, begitu seterusnya. Batas minimal CAR adalah 8%, artinya setiap ekspansi kredit yang dilakukan harus di-*cover* minimal dengan 8% modal. Modal bank tersebut dapat berupa ekuitas (termasuk di dalamnya saldo laba ditahan atau *retained earnings*) atau pinjaman jangka panjang, mengacu pada ketentuan *Basel Accord* (ketetapan bank-bank di seluruh dunia). Secara umum rumus CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}(\text{Ekuitas} + \text{Pinjaman Jk Panjang} > 3\text{ tahun} + \text{Pinjaman Subordinasi})}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

(2.1)

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aktiva ini direpresentasikan dalam angka NPL (*Non Performing Loan*). Tingkat NPL ini merupakan proporsi dari jumlah kredit yang diklasifikasikan menurut tingkat kolektibilitasnya. Contoh, Lancar (0%), Dalam Perhatian Khusus (25%), Kurang Lancar (50%), Diragukan (75%) dan Macet (100%).

c. Manajemen (*Management*)

Penilaian terhadap faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen manajemen dalam praktik *good corporate governance* antara lain:

- Struktur dan komposisi pengurus bank; yaitu bank memiliki komposisi dan jumlah serta kualifikasi anggota Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas (karakteristik), kemampuan keuangan, dan sasaran strategik bank.
- Penanganan *conflict of interest*: yaitu jika hal terjadi *conflict of interest*, anggota dewan Komisaris, anggota Direksi, pejabat Eksekutif dan Pimpinan Kantor Cabang bank mampu menghindari atau tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank dan segera melakukan pengungkapan (*disclosure*) *conflict of interest* tersebut dalam setiap keputusan.
- Independensi pengurus bank; yaitu anggota dewan Komisaris dan atau anggota Direksi memiliki kemampuan untuk bertindak independen dan menangani pengaruh (intervensi) pihak eksternal yang dapat mengakibatkan kualitas praktek *good corporate governance* bank memburuk (menurun).

- Transparansi informasi dan edukasi nasabah; yaitu bank transparan dalam menyelenggarakan *good corporate governance* dan bank transparan menginformasikan kepada public secara konsisten. Di samping itu, bank secara berkesinambungan melaksanakan edukasi kepada nasabah mengenai kegiatan operasional maupun produk dan jasa bank untuk menghindari informasi yang dapat menyesatkan dan merugikan nasabah.
- Penerapan Sistem Manajemen Risiko yang baik.
- Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku antara lain: BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), PDN (Posisi Devisa Neto) atau NOP (*Net Open Position*), prinsip mengenal nasabah atau KYC (*Know Your Customer*) dan lainnya.

d. Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian rentabilitas ini dilihat dari beberapa rasio keuangan antara lain:

- ROA (*Return on Asset*) merupakan rasio yang mengukur Laba Bersih dengan Total Aset. Rasio ini untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian laba dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Semakin besar, semakin baik, terlihat bank tersebut makin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba tertentu.
- ROE (*Return on Equity*) merupakan rasio yang mengukur Laba Bersih dengan Total Equity. Rasio ini untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian laba dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh bank tersebut. Semakin besar, semakin baik, terlihat bank tersebut dapat menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimilikinya.
- NIM (*Net Interest Margin*) merupakan rasio yang mengukur kontribusi pendapatan yang diperoleh atas aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Rumus NIM adalah sebagai berikut:

$$\text{NetInterestMargin} = \frac{\text{InterestIncome} - \text{InterestExpense}}{\text{EarningAssets}} \times 100\% \quad (2.2)$$

Aktiva produktif (*Earning Assets*) dalam rasio ini meliputi akun Giro pada Bank Indonesia dan bank lain, akun penempatan pada bank lain, akun surat berharga dan akun kredit yang diberikan.

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Untuk mengukur likuiditas bank, dapat digunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yaitu Total Kredit yang diberikan dibandingkan dengan Deposit yang dimiliki bank tersebut. Semakin besar LDR, maka bank tersebut makin aktif melakukan fungsi intermediasinya, namun apabila LDR ini terlalu besar, maka bank tersebut memiliki risiko likuiditas yang tinggi, yaitu bank ada kemungkinan tidak dapat memenuhi pembayaran deposito atau tabungan nasabahnya.

f. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*)

Merupakan pendekatan yang mengukur seberapa besar bank tersebut tahan dengan risiko-risiko pasar seperti risiko suku bunga, nilai tukar dan lainnya. Namun karena membutuhkan data primer, risiko ini tidak dibahas secara mendalam dalam karya akhir ini.

2.3 Merjer

Merjer adalah kombinasi dari dua perusahaan yang menghasilkan satu perusahaan hasil merjer (*acquiring firm*), sedangkan perusahaan yang dimerjer (*acquired firm*) tidak beroperasi lagi (Gaughan, 1999). Pada kondisi ini perusahaan yang mengambil alih (*acquiring firm*) tetap memakai nama dan identitasnya, dan perusahaan yang diambil alih (*acquired firm*) berhenti eksistensinya sebagai suatu *business entity* yang mandiri. Umumnya perusahaan yang melakukan merjer (*acquiring firm*) lebih besar ukurannya daripada perusahaan yang dimerjer (*acquired firm*).

Beberapa tipe dari merger (Gaughan, 1999):

1. *Horizontal* merger terjadi ketika dua kompetitor menggabungkan diri. Umumnya tipe merger ini untuk meningkatkan pangsa pasar yang bertujuan untuk mengurangi persaingan usaha. Banyak negara yang melarang tipe ini dan mengeluarkan undang-undang anti monopoli.
2. *Vertical* merger merupakan kombinasi perusahaan-perusahaan yang memiliki *buyer-seller relationship*. Seperti merger dengan pemasok, atau distributor.
3. *Conglomerate* merger merupakan merger yang terjadi ketika perusahaan tidak memiliki hubungan kompetitor maupun *buyer-seller relationship*.

2.4 Konsolidasi

Konsolidasi adalah kombinasi bisnis dua atau lebih perusahaan menggabungkan diri menjadi perusahaan yang baru. Semua perusahaan yang menggabungkan diri tidak beroperasi dan hanya perusahaan yang baru saja yang terus beroperasi (Gaughan, 1999). Perusahaan yang melakukan konsolidasi umumnya memiliki ukuran perusahaan yang sama (*same size*).

2.5 Akuisisi

Akuisisi (*take over*) adalah pengambilalihan suatu perusahaan dari perusahaan lain dengan cara pembelian kepemilikan saham dari target perusahaan. Ada 2 jenis akuisisi:

- a. *Friendly takeover*, merupakan pengambilalihan suatu perusahaan dari perusahaan lain dengan persetujuan terlebih dahulu kepada pemegang saham dan para direksi. Umumnya dalam akuisisi jenis ini, ada penawaran pembelian dari perusahaan pengakuisisi kepada perusahaan yang akan diakuisisi. Baru kemudian perusahaan yang diakuisisi akan memutuskan apakah akan menerima tawaran tersebut atau tidak. Pada *friendly takeover* biasanya perusahaan yang diakuisisi menerima tawaran akuisisi tersebut.

b. *Hostile takeover*, kebalikan dari *friendly takeover*, dimana perusahaan yang diakuisisi tidak menyetujui tawaran dari perusahaan pengakuisisi, sehingga terjadi kealotan dalam proses akuisisi.

2.6 Tujuan Merjer, Konsolidasi dan Akuisisi

Beberapa alasan umum pemerintah menghimbau bank untuk melakukan merjer, konsolidasi dan akuisisi adalah (Bank Indonesia, 2010):

- e. Untuk membuat sinergi antara dua bank atau lebih yang sama-sama sehat sehingga diharapkan terbentuk bank yang lebih sehat, besar dan kuat.
- f. Untuk menyelamatkan bank yang bermasalah agar sehat kembali.
- g. Untuk memudahkan pengawasan oleh Bank Indonesia jika jumlah banknya sedikit dan sehat.

2.7 CAPM (*Capital Asset Pricing Model*)

CAPM merupakan *center piece of modern financial economics*. Model ini memberikan prediksi yang tepat dari hubungan antara risiko dari suatu aset dan hubungan *return*-nya. Hubungan ini membawa 2 fungsi besar (Bodie, Kane and Marcus J, 2009):

- a. memberikan *benchmark rate of return* untuk mengevaluasi investasi-investasi terhadap risiko yang terjadi.
- b. Memberikan prediksi *expected return* dari suatu aset yang tidak diperdagangkan di bursa dengan mereferensikan aset yang mirip yang diperdagangkan di bursa.

Rumus dari CAPM adalah sebagai berikut:

$$R_i = R_f + \beta(R_m - R_f) \quad (2.3)$$

R_i = Return dari saham i

R_f = Risk Free Rate

B = Beta saham i

$$R_m - R_f = \text{Risk Premium}$$

2.8 Free Cash Flow to Equity Valuation Model (FCFE)

Merupakan pendekatan penilaian dari perusahaan dengan mengedepankan kas yang tersedia untuk seluruh komponen pemilik perusahaan (*equityholder*) setelah dikeluarkan kebutuhan pembayaran utang, *funding* dan kebutuhan *working capital*. Rumus FCFE adalah sebagai berikut (Damodaran, 2002):

$$\begin{aligned} FCFE = & \text{Net Income} + \text{depreciation} - \text{Capital Expenditure} \\ & - \text{Addition to Working Capital} - \text{Principal Payment} + \text{New} \\ & \text{Debt Issue} \end{aligned} \quad (2.4)$$

Data *growth* diambil dari Damodaran (2010), sehingga *Value of the firm* dapat dihitung dengan rumus berikut (Damodaran, 2002):

$$\text{Value} = \frac{FCFE}{k_e - g_n} \quad (2.5)$$

k_e = Biaya modal ekuitas

g_n = *growth rate* atau asumsi pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan.

2.9 Penentuan Sinerji

Dengan digabungkannya dua atau lebih perusahaan, akan menciptakan sinerji dari perusahaan bentukan yang baru. Sinerji ini dapat terjadi karena adanya (Gaughan 1999):

a. Revenue Enhancement

Peningkatan pendapatan yang didapat karena adanya keuntungan marketing (*Marketing gains*), *strategic benefit*, kekuatan karena adanya monopoli pasar karena skala perusahaan yang lebih besar, dan lainnya.

b. Cost Reduction

Pengurangan dari biaya-biaya yang terjadi karena adanya *economic of scale*, pengurangan inefisiensi manajemen perusahaan.

c. Tax Gain

Berasal dari penggunaan *tax loss* yang berasal dari *net operating losses*, penggunaan kapasitas utang yang tidak terpakai dan penggunaan dari kelebihan dana (*surplus of fund*)

d. Cost of Capital

Umumnya akan berkurang ketika dua perusahaan menggabungkan dirinya, karena biaya dari *issuing securities* lebih rendah.

Sinerji dari penggabungan usaha dapat digambarkan dengan rumus berikut:

$$\text{Sinergy} = V_{AB} - (V_A + V_B) \dots\dots\dots(2.6)$$

2.10. Economic Value Added (EVA)

Merupakan estimasi dari *economic profit* suatu perusahaan yang didapatkan dari nilai yang dihasilkan dari *excess* dari *required return* dari pemilik perusahaan dikurangi dengan biaya dari modal yang dikeluarkan perusahaan (*cost of financing the firm's capital*). Rumus dari EVA adalah sebagai berikut (White, A. Sondhi, dan D. Fried, 2003):

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital}) \dots\dots\dots(2.7)$$

NOPAT = Net Operating Profit After Tax (Laba operasi setelah pajak)

WACC = Weighted Average Cost of Capital (biaya modal)

Invested Capital = Book value dari Long Term Loan ditambah dengan book value dari equity

BAB 3

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 PT. Bank Niaga Tbk.

PT. Bank Niaga Tbk. berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga (Bank CIMB Niaga, 2010). Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan *online*.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas PT. Bank Niaga Tbk. saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk

mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*.

3.2 PT. Bank Lippo Tbk.

Sejarah PT Bank Lippo Tbk (Mochtar Riadi, 2010) berakar dari keberadaannya sebagai salah satu bank swasta pertama di Indonesia ketika NV Bank Perniagaan didirikan tahun 1948. Selama bertahun-tahun bank tersebut mengalami berbagai perubahan, termasuk merger.

Tahun 1977, PT Bank Perniagaan Indonesia melakukan merger dengan NV Central Commercial Bank. Pada tahun 1989 bank tersebut mengubah namanya menjadi LippoBank. Pada tahun yang sama mereka merger dengan PT Bank Umum Asia dan sejak itu tetap memakai nama LippoBank.

Tahun 1989 menjadi sangat bersejarah bagi LippoBank karena pada tahun itu LippoBank go public dan saham-sahamnya mulai diperdagangkan di Bursa Efek. Per 29 Februari 2004, Swissasia Global menjadi pemegang saham mayoritas LippoBank dengan kepemilikan 52,05 persen setelah pemerintah menjual sahamnya ke Swissasia.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005.

3.3 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Sebagai pemilik saham pengendali dari PT. Bank Niaga Tbk dan PT. Bank Lippo Tbk. (Bank CIMB Niaga, 2010), sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank

Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008, nama PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. berubah menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Kesepakatan Rencana Penggabungan PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. Merger ini diresmikan pada tanggal 1 November 2008 (*Legal Day 1* atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

Merger ini merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. Merger ini menjadikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang di seluruh Indonesia (Tempo, 2010).

3.4 Visi, Misi, dan Nilai Utama PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Visi dan Misi PT. Bank CIMB Niaga Tbk adalah “Menjadi bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, serta menjalin hubungan yang berkelanjutan” (Bank CIMB Niaga, 2010).

Nilai Utama:

- *Integrity Is Everything*, sebagai bank yang besar, integritas perusahaan adalah yang utama. Setiap karyawan diharapkan memiliki integritas yang baik untuk kemajuan perusahaan.
- *Always Put Customer First*, merupakan komitmen PT. Bank CIMB Niaga Tbk., untuk selalu mengedepankan nasabah dalam setiap pelayanannya.

- *Passion For Excellence*, diharapkan setiap karyawan terdorong untuk terus maju demi kelangsungan perusahaan.

3.5 Struktur Kepemilikan Perusahaan Sebelum Merjer

3.5.1 Struktur Kepemilikan Perusahaan PT. Bank Niaga Tbk

Terlihat pada struktur kepemilikan saham pada tabel 3.1, saham biasa kelas A diperuntukkan untuk karyawan, komisaris dan direksi melalui program ESOPs (*Employee Stock Ownership Plans*). Program ini bertujuan agar karyawan PT. Bank Niaga Tbk. ikut merasakan menjadi pemilik perusahaan. Dengan demikian diharapkan kinerjanya semakin baik lagi.

Tabel 3.1
Struktur Kepemilikan PT. Bank Niaga Tbk. 2006

2006				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Komisaris	22,139	-	111	Commissioners -
- Direksi	2,504	-	13	Directors -
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,829,293	0.60%	359,146	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- Direksi	1,238	-	-	Directors -
- Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, Malaysia (dahulu Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)	7,779,138,350	64.48%	388,957	Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, Malaysia (formerly Commerce Asset-Holding Berhad, Malaysia)
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,213,065,792	34.92%	210,653	Other shareholders - (ownership interest below 5%)
	<u>12,064,059,316</u>	<u>100.00%</u>	<u>958,880</u>	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk. Tahun 2007

Saham kelas B sebagian besar dimiliki oleh Bumiputra – Commerce Holdings Berhad (sekarang CIMB) yang sebagian besar dimiliki oleh Khazanah, memiliki sebagian besar proporsi kepemilikan PT. Bank Niaga Tbk, yaitu 64.48% pada tahun 2006.

Tabel 3.2
Struktur Kepemilikan PT. Bank Niaga Tbk. 2007

2007				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	<i>Shareholders</i>
Saham biasa kelas A				<i>Class A ordinary share</i>
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.58%	359,270	<i>Other shareholders - (ownership interest below 5%)</i>
Saham biasa kelas B				<i>Class B ordinary share</i>
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	7,779,138,350	63.13%	388,957	<i>CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia</i>
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	4,471,610,372	36.29%	223,580	<i>Other shareholders - (ownership interest below 5%)</i>
	<u>12,322,602,658</u>	<u>100.00%</u>	<u>971,807</u>	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk. Tahun 2007

Pada tabel 3.2 ada sedikit perubahan kepemilikan pada saham biasa kelas A ke saham biasa kelas B. Hal ini dikarenakan ada beberapa saham milik karyawan (ESOPs) dijual ke publik. Namun proporsi terbesar tetap dipegang oleh CIMB Group pada tahun 2007 yaitu sebesar 63.13%.

3.5.2 Struktur Kepemilikan PT. Bank Lippo Tbk

Pada tahun 2006, table 3.3, struktur kepemilikan PT. Bank Lippo Tbk. masih dikuasai oleh Santubong Investments B.V. sebesar 86.76% dan PT. Greatville Pte. Ltd. 5.57% (yang sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Khazanah, CIMB Group). Pemerintah Indonesia melalui BPPN juga memiliki 2.24%, selebihnya dikuasai oleh masyarakat sebesar 5.43%.

Tabel 3.3
Struktur Kepemilikan PT. Bank Lippo Tbk. 2006

Pemegang Saham	2006					Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Jumlah Penuh)/Number of Share Issued and Fully Paid (Full Amount)					
	Kelas A Nilai	Kelas B Nilai	Kelas C Nilai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
	Nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah Penuh)/Class A Rp 5,000 par value (in Rupiah Full amount)	Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)/Class B Rp 100 par value (in Rupiah Full amount)	Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)/Class C Rp 100 par value (in Rupiah Full amount)			
Santubong Investments B.V.	–	3,397,110,956	–	86.76	339,711	Santubong Investments B.V.
Greatville Pte. Ltd.	–	218,263,688	–	5.57	21,826	Greatville Pte. Ltd.
Menteri Keuangan Republik Indonesia (ex BPPN)	–	–	87,853,473	2.24	8,785	Ministry of Finance of Republic of Indonesia (ex IBRA)
Masyarakat - Indonesia dan Asing (Kepemilikan di bawah 5%)	85,698,000	126,806,922	–	5.43	441,172	Public-Indonesian and Foreign (Each ownership below 5%)
Jumlah	85,698,000	3,742,181,566	87,853,473	100.00	811,494	Total

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk 2007

Tabel 3.4
Struktur Kepemilikan PT. Bank Lippo Tbk. 2007

Pemegang Saham	2007					Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Jumlah Penuh)/Number of Share Issued and Fully Paid (Full Amount)					
	Kelas A Nilai	Kelas B Nilai	Kelas C Nilai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
	Nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah Penuh)/Class A Rp 5,000 par value (in Rupiah Full amount)	Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)/Class B Rp 100 par value (in Rupiah Full amount)	Nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)/Class C Rp 100 par value (in Rupiah Full amount)			
Santubong Investments B.V.	–	3,407,966,956	–	87.03	340,797	Santubong Investments B.V.
Greatville Pte. Ltd.	–	218,263,688	–	5.57	21,826	Greatville Pte. Ltd.
Menteri Keuangan Republik Indonesia (ex BPPN)	–	–	81,218,896	2.07	8,122	Ministry of Finance of Republic of Indonesia (ex IBRA)
Masyarakat - Indonesia dan Asing (Kepemilikan di bawah 5%)	85,698,000	122,585,499	–	5.33	440,749	Public-Indonesian and Foreign (Each ownership below 5%)
Jumlah	85,698,000	3,748,816,143	81,218,896	100.00	811,494	Total

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk 2007

Pada struktur kepemilikan modal pada tahun 2007, tabel 3.4, tidak mengalami perubahan yang mendasar. Khazanah melalui Santubong Investment B.V dan PT. Greatville Pte. Ltd., tetap menjadi pemegang saham terbesar di PT. Lippo Bank Tbk.

3.6 Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk ketika Merjer

Pada periode Januari – Desember 2008, tabel 3.5, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebesar 11.051.151 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya merjer perusahaan menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Selain itu terlihat bahwa kepemilikan pemerintah di bekas PT. Bank Lippo Tbk., telah dijual ke CIMB group.

Tabel 3.5
Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. 2008

Pemegang saham	2008			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	<i>Other shareholders - (ownership interest below 5%)</i>
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	18,487,762,021	77.24%	924,388	<i>CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia</i>
- Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia	3,982,024,793	16.64%	199,101	<i>Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia</i>
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,393,222,910	5.82%	69,661	<i>Other shareholders - (ownership interest below 5%)</i>
	<u>23,934,863,660</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,552,420</u>	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009

Adapun program ESOPs, banyak dari karyawan yang telah menjual saham PT. Bank Niaga Tbk. ke public, selain itu merjer usaha menyebabkan proporsi pemegang ESOPs berkurang menjadi hanya 0.30%

3.7. Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk setelah Merjer

Struktur kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. setelah merjer, table 3.6, tidak berbeda dibandingkan dengan pada saat melakukan merjer (2008). Pemegang saham terbesar tetap Khazanah melalui CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd.

Tabel 3.6
Struktur Kepemilikan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. 2009

Pemegang saham	2009			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Saham biasa kelas A				<i>Class A ordinary share</i>
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	<i>Other shareholders - (ownership interest below 5%)</i>
Saham biasa kelas B				<i>Class B ordinary share</i>
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	18,487,762,021	77.24%	924,388	<i>CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia</i>
- Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia	3,982,024,793	16.64%	199,101	<i>Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia</i>
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,393,222,910	5.82%	69,661	<i>Other shareholders - (ownership interest below 5%)</i>
	<u>23,934,863,660</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,552,420</u>	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009

3.8. Kondisi Perbankan Indonesia

Pada tahun 2006, 2007 merupakan tahun kebangkitan bagi perbankan Indonesia. Di era ini terlihat perbankan Indonesia mulai bangkit, setelah mengalami resesi pada tahun 1998 silam. Walaupun diakui, masih banyak bank-bank di Indonesia yang enggan menyalurkan kredit ke sektor riil. Kebanyakan bank menyalurkan kredit untuk kredit konsumen saja dan selebihnya menempatkan dananya di SBI (Sertifikat Bank Indonesia).

Seperti contoh PT. Bank Niaga Tbk. pada tahun 2006 berhasil meningkatkan kinerjanya. Hal ini terlihat, antara lain, dari peningkatan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 648 miliar atau naik 18 persen dari periode yang sama pada tahun 2005. Kredit PT. Bank Niaga Tbk. juga berhasil tumbuh 13 persen atau Rp 3,8 triliun menjadi Rp 33 triliun dari total kredit yang disalurkan sepanjang 2006. Dari jumlah itu 32 persennya berupa kredit konsumen dan 29 persen ke usaha menengah dan usaha kecil-menengah. PT. Bank Niaga Tbk. juga berhasil menurunkan kredit bermasalah (NPL) dari Rp 1,5 triliun atau 4,29 persen pada 2005 menjadi satu Rp 1,1 triliun atau

2,51 persen pada 2006. Sementara rasio kecukupan modal setelah memperhitungkan risiko pasar tercatat 16,65 persen.

Pada tahun 2007, PT. Bank Niaga Tbk. melaporkan laba bersih konsolidasi yang telah di-audit sebesar Rp 770 miliar untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007, meningkat 19 persen dari tahun 2006. *Net Interest Income* (NII) pada tahun 2007 mencapai angka tertinggi sebesar Rp 2,45 triliun atau meningkat 11 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba per saham dasar untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 adalah Rp 62,87. Per 31 Desember 2007, PT. Bank Niaga Tbk. meraih *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 2,02 persen dan 17,68 persen. Total pendapatan meningkat 8 persen dibandingkan tahun 2006.

Tak jauh berbeda dengan PT. Bank Niaga Tbk., PT. Bank Lippo Tbk. juga mengalami kenaikan laba bersih menjadi 737 milyar pada tahun 2007 dibandingkan dengan 507 milyar pada tahun 2006. Aset PT. Bank Lippo Tbk. naik dari Rp 26,8 triliun pada Juni 2005 menjadi Rp 28,6 triliun per Juni 2006. Laba bersih juga meningkat dari Rp 204 miliar menjadi 227 miliar.

Pada tahun 2008, krisis *subprime mortgage* di AS memberi dampak tidak langsung terhadap kinerja PT Bank Lippo Tbk. Laba setelah pajak PT Bank Lippo Tbk mengalami penurunan sekitar 30 persen dari Rp 165 miliar pada triwulan I-2007 menjadi Rp 116 miliar pada triwulan I-2008 ini. Penurunan kinerja ini sebagian besar disebabkan oleh volatilitas dalam portofolio pendapatan tetap Lippo Bank.

Marjin Bunga Bersih atau Net Interest Margin (NIM) PT. Bank Lippo Tbk. juga mengalami tekanan dalam periode triwulan I-2008 karena tingginya kompetisi dalam penyaluran kredit, ditambah dengan penurunan BI rate dalam tahun 2008 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2007.

Sepertinya krisis *subprime mortgage* di AS dan kasus PT. Bank Century Tbk mewarnai 2008 dengan kelabu. Pada tahun ini banyak pendapatan perbankan turun drastis namun tidak sampai minus tidak terkecuali perusahaan hasil Merger PT. Bank CIMB Niaga Tbk., yang harus merelakan laba bersihnya terpengkas hampir 50% pada tahun 2008 menjadi 1.324 milyar dari tahun 2007 2.109 milyar (laporan keuangan konsolidasi).

Pada tahun 2009 merupakan tahun emas bagi perbankan Indonesia, selain krisis *subprime mortgage* telah lewat, saatnya perbankan mendapatkan hasilnya pada tahun ini. PT. Bank CIMB Niaga telah berhasil membukukan laba bersih sebesar 2.209 milyar atau hampir naik 80% dibandingkan dengan tahun 2008 lalu, walaupun bank hasil merger ini baru beroperasi masih dalam 1 tahun.

3.9. Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

Arsitektur Perbankan Indonesia (API) (Bank Indonesia, 2010) merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan. Arah kebijakan pengembangan industri perbankan di masa datang yang dirumuskan dalam API dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Berpijak dari adanya kebutuhan blue print perbankan nasional dan sebagai kelanjutan dari program restrukturisasi perbankan yang sudah berjalan sejak tahun 1998, maka Bank Indonesia pada tanggal 9 Januari 2004 telah meluncurkan API sebagai suatu kerangka menyeluruh arah kebijakan pengembangan industri perbankan Indonesia ke depan. Peluncuran API tersebut tidak terlepas pula dari upaya Pemerintah dan Bank Indonesia untuk membangun kembali perekonomian Indonesia melalui penerbitan buku putih Pemerintah sesuai dengan Inpres No. 5 Tahun 2003, API menjadi salah satu program utama dalam buku putih tersebut.



Gambar 3.1

Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia

Sumber: Bank Indonesia (2010), Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia

a. **Pilar 1 Struktur Perbankan yang Sehat**

Program ini bertujuan untuk memperkuat permodalan bank umum (konvensional dan syariah) dalam rangka meningkatkan kemampuan bank mengelola usaha maupun risiko, mengembangkan teknologi informasi, maupun meningkatkan skala usahanya guna mendukung peningkatan kapasitas pertumbuhan kredit perbankan. Implementasi program penguatan permodalan bank dilaksanakan secara bertahap. Upaya peningkatan modal bank-bank tersebut dapat dilakukan dengan membuat *business plan* yang memuat target waktu, cara dan tahap pencapaian.

Cara pencapaiannya melalui (Bank Indonesia, 2010):

- Penambahan modal baru baik dari *shareholder* lama maupun investor baru;

- Merger dengan bank (atau beberapa bank) lain untuk mencapai persyaratan modal minimum baru;
- Penerbitan saham baru atau secondary offering di pasar modal;
- Penerbitan *subordinated loan*

Dalam waktu sepuluh sampai limabelas tahun ke depan program peningkatan permodalan tersebut diharapkan akan mengarah pada terciptanya struktur perbankan yang lebih optimal, yaitu terdapatnya:

- 2 sampai 3 bank yang mengarah kepada bank internasional dengan kapasitas dan kemampuan untuk beroperasi di wilayah internasional serta memiliki modal di atas Rp50 triliun;
- 3 sampai 5 bank nasional yang memiliki cakupan usaha yang sangat luas dan beroperasi secara nasional serta memiliki modal antara Rp10 triliun sampai dengan Rp50 triliun;
- 30 sampai 50 bank yang kegiatan usahanya terfokus pada segmen usaha tertentu sesuai dengan kapabilitas dan kompetensi masing-masing bank. Bank-bank tersebut memiliki modal antara Rp100 miliar sampai dengan Rp10 triliun;
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan bank dengan kegiatan usaha terbatas yang memiliki modal di bawah Rp100 miliar.

b. Pilar 2 Sistem Pengaturan yang Efektif

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengaturan serta memenuhi standar pengaturan yang mengacu pada international best practices. Program tersebut dapat dicapai dengan penyempurnaan proses penyusunan kebijakan perbankan serta penerapan *25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision* secara bertahap dan menyeluruh.

c. Pilar 3 Sistem Pengawasan yang Independen dan Efektif

Program ini bertujuan untuk meningkatkan independensi dan efektivitas pengawasan perbankan yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Hal ini dicapai dengan meningkatkan kompetensi pemeriksa bank, peningkatan koordinasi antar lembaga pengawas, pengembangan pengawasan berbasis risiko, meningkatkan efektivitas enforcement, dan konsolidasi organisasi sektor perbankan di Bank Indonesia.

d. Pilar 4 Industri Perbankan yang Kuat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan *good corporate governance* (GCG), kualitas manajemen risiko dan kemampuan operasional manajemen. Semakin tingginya standar GCG dengan didukung oleh kemampuan operasional (termasuk manajemen risiko) yang handal diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional perbankan.

e. Pilar 5 Infrastruktur Pendukung yang Mencukupi

Program ini bertujuan untuk mengembangkan sarana pendukung operasional perbankan yang efektif seperti *credit bureau*, lembaga pemeringkat kredit domestik, dan pengembangan skim penjaminan kredit. Pengembangan *credit bureau* akan membantu perbankan dalam meningkatkan kualitas keputusan kreditnya. Penggunaan lembaga pemeringkat kredit dalam *publicly-traded debt* yang dimiliki bank akan meningkatkan transparansi dan efektivitas manajemen keuangan perbankan. Sedangkan pengembangan skim penjaminan kredit akan meningkatkan akses kredit bagi masyarakat.

f. Pilar 6 Perlindungan Konsumen

Program ini bertujuan untuk memberdayakan nasabah melalui penetapan standar penyusunan mekanisme pengaduan nasabah, pendirian lembaga mediasi independen, peningkatan transparansi informasi produk perbankan dan edukasi bagi nasabah.

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kinerja Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan PT. Bank Niaga Tbk., PT. Bank Lippo Tbk. dan PT. CIMB Niaga Tbk. akan menjadi dasar analisis laporan keuangan berikut ini:

4.1.1 PT Bank Niaga Tbk. Sebelum Merjer

Pada tabel 4.1, *total Asset* PT. Bank Niaga Tbk. selama periode 2007 telah meningkat sebesar 17.92% dibandingkan dengan periode 2006. Kenaikan *total asset* ini lebih disebabkan oleh kenaikan porsi *loan* yang cukup signifikan, yaitu sebesar 25.32%. Memang terlihat bahwa basis PT. Bank Niaga Tbk memang di sektor kredit, terutama kredit perumahan dan konsumen. Kenaikan porsi kredit yang cukup tinggi ini tidak diimbangi dengan kenaikan dana pihak ketiga PT, Bank Niaga Tbk. Untuk memacu kreditnya PT. Bank Niaga Tbk lebih mengandalkan pendanaan lain seperti *liabilities* yang naik sebesar 18.98% dan ekuitas (*retained earning*) sebesar 8.7%.

Tabel 4.1
PT. Bank Niaga Tbk.
Ringkasan Neraca
Dalam Jutaan Rupiah

Neraca	2007	2006	% Perubahan
Total Aset	54,885,576.00	46,544,346.00	17.92%
Pinjaman	40,675,513.00	32,457,152.00	25.32%
SUN	2,120,557.00	2,039,345.00	3.98%
<i>Deposit</i>	45,159,279.00	39,143,492.00	15.37%
Total Utang	49,678,787.00	41,752,356.00	18.98%
Laba ditahan	1,856,176.00	1,484,645.00	25.02%
Total Ekuitas	5,203,398.00	4,787,095.00	8.70%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk tahun 2007

Tabel 4.2
PT. Bank Niaga Tbk.
Ringkasan Laba Rugi
Dalam Jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi	2007	2006	% Perubahan
Pendapatan Bunga Bersih	4,755,895.00	5,077,600.00	-6.34%
<i>Fee income</i>	297,570.00	244,083.00	21.91%
Pendapatan Operasi	5,053,465.00	5,321,683.00	-5.04%
Biaya Operasi	2,606,688.00	3,109,511.00	-16.17%
Pendapatan Operasi Bersih	992,414.00	1,027,942.00	-3.46%
Depresiasi	187,215.00	172,433.00	8.57%
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	1,026,903.00	931,797.00	10.21%
Laba Setelah Pajak	770,481.00	647,732.00	18.95%
EPS	54.06	62.87	-14.01%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk tahun 2007

Tabel 4.3
PT. Bank Niaga Tbk.
Ringkasan Rasio Finansial

Key Financial Ratios	2007	2006
<i>Net Interest Margin</i>	4.72%	5.06%
ROA	1.40%	1.39%
ROE	14.81%	13.53%
<i>Loan / Deposit Ratio</i>	0.90	0.83
<i>Non Performing Loan (gross)</i>	3.796%	3.478%
CAR	15.91%	17.45%
<i>Equity / Assets</i>	0.09	0.10

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk tahun 2007, yang diolah kembali.

Walaupun telah memacu sektor kreditnya sebesar 25.32%, kenaikan ini tidak dipacu oleh kenaikan *net interest income* yang porsinya malah menurun sebesar -6.34% (tabel 4.2). Hal ini disebabkan oleh penurunan suku bunga rata-rata kredit dari 15.67% menjadi 13.15%. Oleh karena itu, PT. Bank Niaga Tbk. memacu sektor non kreditnya sehingga mendapatkan tambahan *fee income* sebesar 21.91%. Walaupun

demikian, *net operating income* dan *net operating profit* masih mengalami penurunan masing-masing sebesar -5.04% dan -3.46%. Untuk tetap mendapatkan laba yang positif, seperti halnya PT. Bank Niaga Tbk sangat memacu efisiensi di segala lini sehingga EBIT PT. Bank Niaga Tbk tetap tumbuh sebesar 10.21%, dan laba bersih juga tumbuh sebesar 18.95%.

Hal senada juga dapat dilihat di *key financial ratios* PT. Bank Niaga Tbk di tabel 4.3. *Net Interest Margin* turun dari 5.06% menjadi 4.72%. Rasio ini yang mengukur kontribusi pendapatan yang diperoleh atas aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Dikarenakan suku bunga kredit turun, PT. Bank Niaga Tbk. harus mengejar kuantitas kredit dengan menaikkan porsi kreditnya. Namun kenaikan porsi kredit juga akan berakibat naiknya *non performing loans* dari 3.478% menjadi 3.796%, naiknya rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dari 0.83 menjadi 0.9 dan penurunan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dari 17.45% menjadi 15.91%. ROA (*Return on Asset*) PT. Bank Niaga Tbk. meningkat tipis dari 1.39% menjadi 1.40%. Rasio ini untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian laba dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh bank, atau bisa juga dilihat seberapa besar PT. Bank Niaga Tbk menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROE (*Return on Equity*) meningkat dari 13.53% menjadi 14.81%. ROE mengukur tingkat pengembalian modal para pemegang saham di PT. Bank Niaga Tbk. yang meningkat dari tahun sebelumnya.

4.1.2 PT. Bank Lippo Tbk. Sebelum Merger

Hampir senada dengan PT. Bank Niaga Tbk., PT. Bank Lippo Tbk. juga menghadapi masalah yang sama yaitu penurunan tingkat suku bunga rata-rata kredit dari 15.37% menjadi 13.54%. Penurunan ini dirasakan cukup berarti, sehingga pada tabel 4.4 terlihat PT. Bank Lippo Tbk harus meningkatkan porsi pinjamannya sebesar 54.10%, sehingga total asetnya juga meningkat sebesar 16.80%. Kenaikan porsi kredit PT. Bank Lippo Tbk relatif lebih mudah mengingat PT. Bank Lippo Tbk. adalah *corporate bank*, yang lebih mengandalkan sektor korporasi untuk kreditnya. Porsi kredit ini dipenuhi dengan penambahan porsi *liabilities* dan *equity* yang relatif sama

yaitu 16.75% dan 15.71%. Namun, karena saldo labanya yang tetap negatif dari tahun ke tahun, PT. Bank Lippo Tbk. secara konsisten pada tahun 2006-2007 tidak membagikan labanya kepada pemegang saham.

Tabel 4.4
PT. Bank Lippo Tbk.
Ringkasan Neraca
Dalam Jutaan Rupiah

Neraca	2007	2006	% Perubahan
Total Aset	38,962,169.00	33,357,782.00	16.80%
Pinjaman	17,819,956.00	11,563,542.00	54.10%
SUN	4,401,547.00	4,873,584.00	-9.69%
<i>Deposit</i>	30,345,626.00	26,693,173.00	13.68%
Total Utang	35,033,213.00	30,006,016.00	16.75%
Laba Ditahan	(7,248,506.00)	(7,986,411.00)	-9.24%
Total Ekuitas	3,878,477.00	3,351,766.00	15.71%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk Tahun 2007

Berbeda dengan PT. Bank Niaga Tbk., PT. Lippo Bank Tbk. cukup sukses meningkatkan *Net Interest Income*-nya menjadi 11.77% (tabel 4.5). Walaupun tidak terlalu mengandalkan bisnis lain selain kredit, namun pertumbuhan *fee income* PT. Bank Lippo Tbk. ini juga dapat dikatakan fantastis, yaitu naik sebesar 56.82%. Bank yang berperan sebagai *payment bank* ini cukup sukses mendulang *operating profit* sebesar 23.69%, EBIT 82.36% dan Laba bersih sebesar 45.59% melalui selisih penjualan efek dan obligasi pemerintah.

Tabel 4.5
PT. Bank Lippo Tbk.
Ringkasan Laba Rugi
Dalam Jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi	2007	2006	% Perubahan
Pendapatan Bunga Bersih	3,215,291.00	2,876,801.00	11.77%
<i>Fee income</i>	114,718.00	73,154.00	56.82%
Pendapatan Operasi	3,330,009.00	2,949,955.00	12.88%
Biaya Operasi	1,467,288.00	1,302,929.00	12.61%
Pendapatan Operasi Bersih	1,117,053.00	903,081.00	23.69%
Depresiasi	135,284.00	133,616.00	1.25%
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	1,057,120.00	579,687.00	82.36%
Laba Setelah Pajak	737,905.00	506,855.00	45.59%
EPS	188.45	129.44	45.59%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk Tahun 2007

Tabel 4.6
PT. Bank Lippo Tbk.
Ringkasan Rasio Finansial

Key Financial Ratios	2007	2006
<i>Net Interest Margin</i>	6.12%	5.50%
ROA	1.89%	1.52%
ROE	19.03%	15.12%
<i>Loan / Deposit Ratio</i>	0.59	0.43
<i>Non Performing Loan (gross)</i>	1.282%	1.964%
CAR	23.82%	26.78%
<i>Equity / Assets</i>	0.10	0.10

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk Tahun 2007, yang diolah kembali.

Untuk *key financial ratios*, tabel 4.6, PT. Bank Lippo Tbk. terlihat ada peningkatan di NIM (*Net Interest Margin*) dari 5.50% menjadi 6.12%. Rasio utilisasi aset juga meningkat tipis dari 1.52% menjadi 1.89%. Diikuti oleh peningkatan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Hal tersebut banyak disebabkan karena ekspansi kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Lippo Tbk yang menyebabkan kenaikan laba yang cukup

tinggi sehingga peningkatan ROE (*Return on Equity*) yaitu rasio yang mengukur tingkat pengembalian modal dari para pemegang saham meningkat dari 15.12% menjadi 19.03%. Tidak seperti PT. Bank Niaga Tbk., PT. Bank Lippo Tbk. justru mengalami penurunan NPL (*Non Performing Loan*) dari 1.964% menjadi 1.282%. Namun tetap saja ekspansi kredit dan pengambilan posisi di pembelian / penjualan efek-efek membuat posisi CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami penurunan dari 26.78% menjadi 23.82%.

4.1.3 PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Setelah Merjer

Perusahaan hasil merjer PT. Bank CIMB Niaga Tbk pada akhir tahun 2008 mengalami penyesuaian yang cukup dalam. Faktor krisis *subprime mortgage* di Amerika dan juga juga berdampak pada posisi efek, terutama yang dipegang oleh PT. Lippo Bank Tbk. mengalami penurunan yang luar biasa. Namun kombinasi dengan PT. Bank Niaga Tbk. yang saling mengisi membuat hasilnya tidak terlalu buruk. Setelah setahun berjalan, total aset meningkat 3.79% dari tahun 2008. Selain itu sektor kredit juga mengalami peningkatan sebesar 10.06%. Angka yang baik untuk perusahaan hasil merjer. Terlihat bahwa PT. Bank CIMB niaga sedikit merestrukturisasi portfolio surat berharga yang dimilikinya dari penurunan surat berharga hampir sebesar 20%. Dikarenakan merjer, ekuitas bertambah sebesar 20.51%.

Tabel 4.7
PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
Ringkasan Neraca
Dalam Jutaan Rupiah

Neraca	2009	2008	% Perubahan
Total Aset	107,104,274.00	103,197,574.00	3.79%
Pinjaman	80,114,845.00	72,792,651.00	10.06%
SUN	6,613,378.00	8,263,340.00	-19.97%
<i>Deposit</i>	86,248,689.00	84,051,318.00	2.61%
Total Utang	95,827,902.00	93,836,346.00	2.12%
Laba Ditahan	3,672,052.00	2,544,730.00	44.30%
Total Ekuitas	11,210,407.00	9,302,467.00	20.51%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009

Tabel 4.8
PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
Ringkasan Laba Rugi
Dalam Jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi	2009	2008	% Perubahan
Pendapatan Bunga Bersih	10,813,330.00	9,336,904.00	15.81%
<i>Fee income</i>	497,782.00	458,828.00	8.49%
Pendapatan Operasi	11,311,112.00	9,795,732.00	15.47%
Biaya Operasi	5,161,062.00	4,997,335.00	3.28%
Pendapatan Operasi Bersih	2,209,962.00	1,324,443.00	66.86%
Depresiasi	336,549.00	376,701.00	-10.66%
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	2,165,587.00	1,084,203.00	99.74%
Laba Setelah Pajak	1,575,328.00	678,189.00	132.28%
EPS	65.52	28.14	132.84%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009

Penurunan laba pada tahun 2008 dikarenakan krisis *subprime mortgage* dan kasus PT. Bank Century Tbk. tidak membuat PT. CIMB Niaga Tbk. berlarut-larut. Terlihat pada 2009, tabel 4.8, *Net Interest Income* telah tumbuh sebesar 15.81% yang diikuti oleh peningkatan *Operating Income* sebesar 15.47%. Kenaikan laba bersih yang cukup signifikan yaitu sebesar 132.28% dibandingkan dengan tahun 2008 menjadi acuan yang sangat berarti bagi kesuksesan merger.

Tabel 4.9
PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
Ringkasan Rasio Finansial

Key Financial Ratios	2009	2008
<i>Net Interest Margin</i>	6.27%	5.08%
ROA	1.47%	0.66%
ROE	14.05%	7.29%
<i>Loan / Deposit Ratio</i>	0.93	0.87
<i>Non Performing Loan (gross)</i>	3.059%	2.498%
CAR	13.63%	16.33%
<i>Equity / Assets</i>	0.10	0.09

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tahun 2009 yang diolah kembali

Pada *key financial ratio* terlihat hasil yang cukup baik. Tabel 4.9 menunjukkan peningkatan ROE yang cukup signifikan di tahun 2009 yaitu 14.05% dibandingkan tahun 2008 yang Cuma 7.29%. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) PT. Bank CIMB Niaga ini sedikit menurun dari 16.33% menjadi 13.63%. Analisa mengenai CAR akan dibahas tersendiri dalam bab ini.

4.1.4 *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Perhitungan WACC ini akan dimulai dengan pengambilan nilai *beta* dan *market risk premium* terlebih dahulu untuk periode sebelum merger (2006-2007), periode merger (2008) dan periode setelah merger (2009). Setelah itu akan dihitung *cost of equity* dengan menggunakan *beta* dan *market premium* yang keduanya diambil dari Damodaran (2010). Kemudian, akan dihitung *cost of debt* masing-masing periode dengan mempertimbangkan proporsi utang dan ekuitas tiap-tiap periode. Pada akhirnya setelah seluruh langkah dilakukan, maka WACC tersebut dapat dihitung.

4.1.4.1 Analisis Beta

Beta dalam penulisan ini diambil dari Damodaran (2010). Beta dari PT. Bank Niaga Tbk. pada garis besar cukup tinggi yaitu 1.82 (tabel 4.10) dibandingkan dengan beta PT. Bank Lippo Tbk. yang hanya 0.89 (tabel 4.11) relatif terhadap *return pasar*. Pada saat merger 2008, beta PT. Bank CIMB Niaga Tbk. berada di kisaran 0.91 (tabel 4.12), baru setelah merger pada tanggal 1 November 2008 menjadi beta PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Pada 2009 sangat jelas terlihat beta dari bank hasil merger yaitu PT. Bank CIMB Niaga berada ditengah antara beta PT. Bank Niaga Tbk dan PT. Bank Lippo Tbk yaitu sebesar 1.13.

4.1.4.2 *Cost of Equity* PT. Bank Niaga Tbk. Sebelum Merger

Cost of Equity PT. Bank Niaga Tbk periode 2006-2007 adalah sebesar 27.45% (tabel 4.10). Hasil perhitungan ini sudah memasukkan faktor beta 1.82 dan *risk premium*

sebesar 9.73%, Damodaran (2010). *Risk Free Rate* yang diambil adalah Rata-rata SBI rate tahun 2006-2007.

Tabel 4.10
Perhitungan *Cost of Equity*
PT. Bank Niaga Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

<i>Risk Free Rate</i>	9.75%
Rata-rata SBI Rate	
<i>Market Risk Premium</i>	9.73%
<i>Beta</i>	1.82
<i>Cost of Equity</i>	27.45%

Sumber: Damodaran (2010) yang diolah kembali.

4.1.4.3 *Cost of Equity* PT. Bank Lippo Tbk. Sebelum Merjer

Cost of Equity PT. Bank Lippo Tbk. relatif lebih rendah dibandingkan dengan PT. Bank Niaga Tbk yaitu hanya sebesar 18.41% (tabel 4.11). Hal ini berkenaan dengan rendahnya beta PT. Bank Lippo Tbk. yaitu 0.89 dibandingkan dengan PT. Bank Niaga Tbk. 1.82.

Tabel 4.11
Perhitungan *Cost of Equity*
PT. Bank Lippo Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

<i>Risk Free Rate</i>	9.75%
Rata-rata SBI Rate	
<i>Market Risk Premium</i>	9.73%
<i>Beta</i>	0.89000
<i>Cost of Equity</i>	18.41%

Sumber: Damodaran (2010), yang diolah kembali.

4.1.4.4 *Cost of Equity* PT. Bank CIMB Niaga Tbk ketika Merjer

Kondisi pasar pada tahun 2008 dengan seluruh ketidakpastian menyebabkan *risk premium* pada tahun tersebut sangat tinggi yaitu sebesar 12.88% (tabel 4.12). Namun pada tahun 2009 seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi, *risk premium* tersebut menurun menjadi 9% (tabel 4.13). Penurunan *cost of equity* tersebut juga dipengaruhi oleh penurunan suku bunga BI rate dan juga penurunan angka beta (setelah perusahaan tersebut merjer).

Tabel 4.12
Perhitungan *Cost of Equity*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Merjer 2008)

<i>Risk Free Rate</i>	9.50%
Rata-rata SBI Rate	
<i>Market Risk Premium</i> *	12.88%
<i>Beta</i> *	0.91000
<i>Cost of Equity</i>	21.22%

Sumber: Damodaran (2010), yang diolah kembali.

Tabel 4.13
Perhitungan *Cost of Equity*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Setelah Merjer 2009)

<i>Risk Free Rate</i>	7.36%
Rata-rata SBI Rate	
<i>Market Risk Premium</i> *	9.00%
<i>Beta</i> *	1.13000
<i>Cost of Equity</i>	17.53%

Sumber: Damodaran (2010) yang diolah kembali.

4.1.4.5 Proporsi Utang

Secara umum proporsi utang dan ekuitas PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. hampir mirip satu dengan lainnya (tabel 4.14-4.16). Oleh karena itu perusahaan hasil merger juga memiliki proporsi yang relatif sama kecuali pada tahun 2008 ada sedikit kenaikan pada struktur utang. Namun dengan penambahan modal baru, maka proporsi utang dan ekuitasnya kembali sama.

Tabel 4.14
Struktur Utang dan Modal PT Bank Niaga Tbk

Tahun	Utang %	Modal %
2006	90%	10%
2007	90%	10%
Rata-rata	90%	10%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk Tahun 2007 yang diolah kembali.

Tabel 4.15
Struktur Utang dan Modal PT Bank Lippo Tbk

Tahun	Utang %	Modal %
2006	90%	10%
2007	90%	10%
Rata-rata	90%	10%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk Tahun 2007 yang diolah kembali.

Tabel 4.16
Struktur Utang dan Modal PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tahun	Utang %	Modal %
2008	91%	9%
2009	90%	10%
Rata-rata	90%	10%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009 yang diolah kembali.

4.1.4.6 *Cost of Debt* PT. Bank Niaga Tbk. Sebelum Merjer

Biaya utang PT. Bank Niaga Tbk. setelah dikurangi oleh pajak adalah 6.15% (tabel 4.17). Biaya ini adalah biaya rata-rata proporsi setiap pos di akun utang di PT. Bank Niaga Tbk. termasuk di dalamnya dana pihak ketiga.

Tabel 4.17
Perhitungan *Cost of Debt*
PT. Bank Niaga Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

<i>Borrowing Cost</i>	9.46%	
-/- Tax 35%	3.31%	
<i>Net Borrowing Cost</i>		6.15%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk Tahun 2007 yang diolah kembali.

4.1.4.7 *Cost of Debt* PT. Bank Lippo Tbk. Sebelum Merjer

Apabila dibandingkan dengan PT. Bank Niaga Tbk. biaya utang PT. Bank Lippo Tbk. sedikit lebih murah (tabel 4.18). Hal ini dikarenakan PT. Bank Lippo Tbk. lebih banyak mengandalkan sektor korporasi yang lebih rendah, contoh. Giro, dibandingkan PT. Niaga Tbk. yang lebih mengandalkan deposito yang ratenya lebih tinggi.

Tabel 4.18
Perhitungan *Cost of Debt*
PT. Bank Lippo Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

<i>Borrowing Cost</i>	8.13%	
-/- Tax 35%	2.85%	
<i>Net Borrowing Cost</i>		5.29%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk Tahun 2007 yang diolah kembali.

4.1.4.8 *Cost of Debt* PT. Bank CIMB Niaga Tbk Ketika Merjer

Terlihat bahwa biaya utang perusahaan hasil merjer adalah diantara perusahaan awal sebelum merjer (tabel 4.19). Walaupun memang suku bunga SBI rate menurun, namun komposisi biaya utang adalah unik untuk setiap perusahaan. Biaya utang ini akan lebih banyak berpengaruh kepada biaya modal (WACC) pada industri perbankan dikarenakan proporsinya yang lebih besar daripada modal.

Tabel 4.19
Perhitungan *Cost of Debt*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Merjer - 2008)

<i>Borrowing Cost</i>	8.64%	
-/- Tax 35%	3.02%	
<i>Net Borrowing Cost</i>		5.61%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009 yang diolah kembali.

4.1.4.9 *Cost of Debt* PT. Bank CIMB Niaga Tbk Setelah Merjer

Setelah adaptasi selama satu tahun, biaya utang ini dapat ditekan lagi hingga 4.57% per tahun (tabel 4.20). Suksesnya merjer menjadi peranan penting bagi penurunan biaya utang ini.

Tabel 4.20
Perhitungan *Cost of Debt*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Setelah Merjer - 2009)

<i>Borrowing Cost</i>	7.03%	
-/- Tax 35%	2.46%	
<i>Net Borrowing Cost</i>		4.57%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2009 yang diolah kembali.

4.1.4.10 WACC PT. Bank Niaga Tbk. Sebelum Merjer

Setelah dihitung dengan proporsional antara biaya utang dan biaya modal, didapatkan nilai WACC sebesar 8.31% (tabel 4.21) untuk PT. Bank Niaga Tbk. selama periode 2006-2007. Biaya ini untuk industri perbankan relatif mahal. PT. Bank Niaga Tbk. memang mengandalkan deposito yang berbiaya mahal dalam struktur neracanya.

Tabel 4.21
Perhitungan WACC
PT. Bank Niaga Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

	%	Proporsi
<i>Cost of Debt</i>	6.15%	90%
<i>Cost of Equity</i>	27.45%	10%
<i>WACC</i>	8.31%	

4.1.4.11 WACC PT. Bank Lippo Tbk. Sebelum Merjer

Terlihat dalam perhitungan bahwa struktur modal PT. Bank Lippo Tbk. lebih rendah daripada PT. Bank Niaga Tbk yaitu hanya sebesar 6.6% (tabel 4.22). Hal ini dikarenakan PT. Bank Lippo Tbk kuat dalam bidang korporasi, sehingga dana yang didapatkan lebih rendah dan tidak mengandalkan deposito yang berbiaya tinggi.

Tabel 4.22
Perhitungan WACC
PT. Bank Lippo Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

	%	Proporsi
<i>Cost of Debt</i>	5.29%	90%
<i>Cost of Equity</i>	18.41%	10%
<i>WACC</i>	6.60%	

4.1.4.12 WACC PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Setelah Merjer

Dapat dilihat dari perhitungan bahwa perusahaan hasil merjer PT. Bank CIMB Niaga memiliki struktur modal diantara PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. Struktur modal ini memiliki komposisi yang baik yaitu sebesar 6.48% (tabel 4.23) yang jauh lebih rendah daripada PT. Bank Niaga Tbk., namun sedikit lebih tinggi dari PT. Bank Lippo Tbk.

Tabel 4.23
Perhitungan WACC
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Merger - 2008-2009)

	%	Proporsi
<i>Cost of Debt</i>	5.09%	90%
<i>Cost of Equity</i>	19.38%	10%
<i>WACC</i>	6.48%	

4.1.5 Estimasi *Growth Rate*

Estimasi *growth rate* yang digunakan dalam karya akhir ini menggunakan data 10% *Growth rate* yang digunakan merupakan rata-rata pertumbuhan historis selama periode merjer. Hal ini dikarenakan pada tahun 2006-2007, PT. Bank Lippo Tbk sama sekali tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Ketika merjer, dikondisikan pada saat itu (2008-2009) ekonomi sedang mengalami resesi dan paska resesi, maka diasumsikan pada tahun 2008-2009 tidak mengalami pertumbuhan (*growth*). Angka *growth* diambil dari peneliti sebelumnya Damodaran (2010).

4.1.6 Valuasi dengan Metode *Free Cash Flow Equity Valuation Model* (FCFE)

Merupakan pendekatan penilaian dari perusahaan dengan mengedepankan kas yang tersedia untuk seluruh komponen pemilik perusahaan (*equityholder*). Metode ini dihitung dengan menggunakan biaya ekuitas (k_e).

4.1.6.1 Valuasi PT. Bank Niaga Tbk

Dengan WACC sebesar 8.31%, maka *Value of the Firm* PT. Bank Niaga Tbk pada tahun 2006-2007 adalah sebesar Rp 14,519.79 milyar (tabel 4.24).

Tabel 4.24
FCFE Calculation
PT. Bank Niaga Tbk
(Pre Merger - 2006-2007)

In Million Rupiah

<i>Net Income</i>	709,106.50
<i>+/+ Depreciation</i>	179,824.00
<i>-/- Capital Expenditure</i>	90,477.00
<i>-/- Change WC</i>	(878,705.50)
<i>+/+ New Debt</i>	24,821.00
<i>-/- Debt Repayment</i>	72,743.00
FCFE	1,629,237.00
<i>Value of the Firm</i>	14,519,793.60

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk. Tahun 2007 yang diolah kembali.

4.1.6.2 Valuasi PT. Bank Lippo Tbk

Dengan WACC sebesar 6.6%, setelah dihitung FCFE (*Free Cash Flow of Equity*). *Value of the Firm* PT. Bank Lippo Tbk. periode 2006-2007 adalah sebesar Rp 6.066.59 milyar (tabel 4.25). Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan PT. Bank Niaga Tbk, dikarenakan nilai FCFE yang jauh lebih kecil dibandingkan PT. Bank Niaga Tbk.

Tabel 4.25
FCFE Calculation
PT. Bank Lippo Tbk
(Pre Merger - 2006-2007)

In Million Rupiah

<i>Net Income</i>	622,380.00
<i>+/+ Depreciation</i>	134,450.00
<i>-/- Capital Expenditure</i>	182,453.00
<i>-/- Change WC</i>	1,110,639.50
<i>+/+ New Debt</i>	1,057,762.00
<i>-/- Debt Repayment</i>	11,587.00
FCFE	509,912.50
<i>Value of the Firm</i>	6,066,595.28

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk. Tahun 2007 yang diolah kembali.

4.1.6.3 Valuasi PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Dengan menggunakan WACC sebesar 6.48%, maka didapatkan *Value of the Firm* hasil merger adalah Rp 31,495.59 milyar (tabel 4.26). Nilai ini jauh lebih tinggi daripada *value of the firm* sebelum merger (lihat penjelasan Sinerji berikut).

Tabel 4.26
FCFE Calculation
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Post Merger - 2008-2009)

In Million Rupiah

<i>Net Income</i>	1,126,758.50
<i>+/+ Depreciation</i>	356,625.00
<i>-/- Capital Expenditure</i>	237,567.50
<i>-/- Change WC</i>	(4,876,842.00)
<i>+/+ New Debt</i>	199,807.00
<i>-/- Debt Repayment</i>	220,069.00
FCFE	6,102,396.00
<i>Value of the Firm</i>	31,495,587.19

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Tahun 2009 yang diolah kembali.

Sebagai referensi, pada saat penelitian ini dibuat, *market value* PT. Bank CIMB Niaga Tbk. adalah sekitar Rp 36,943.36 (Bloomberg, 2010)

4.2 Analisis Sinerji

4.2.1 Hasil Perhitungan Sinerji

Dalam perhitungan kertas, sinerji yang dihasilkan oleh merger kedua bank ini sangat besar. yaitu Rp 44,503.06 milyar. Sinerji ini bisa didapatkan dari biaya modal yang relatif lebih murah (yang didapatkan dari PT. Bank Lippo Tbk.) juga dapat pula dari ekspansi bisnis yang luas dengan jangkauan kantor cabang yang banyak (yang didapatkan dari kedua bank).

$$\begin{aligned}
 \text{Sinergy} &= V_{AB} - (V_A + V_B) \\
 &= 31,495,587.19 - (14,519,793.60 + 6,066,595.28) \\
 &= 10,909,198.31
 \end{aligned}$$

4.2.2 Analisis Sinerji

Ketika melakukan merger, penggabungan PT. Bank Lippo Tbk. dengan PT. Bank Niaga Tbk. dinilai bakal membawa dampak positif terhadap kedua bank tersebut. Dari sisi *funding*, contohnya. Selama ini, PT. Bank Lippo Tbk. dikenal memiliki struktur pendanaan yang amat baik. Hampir 69% dana pihak ketiga yang dikelola perseroan merupakan dana murah. Sebaliknya, di PT. Bank Niaga Tbk. sekitar 64,3% dananya merupakan deposito yang berbiaya mahal.

Meningkatnya porsi dana murah itu, tentu, akan memudahkan perseroan dalam menyalurkan kredit. Bank hasil merger akan lebih leluasa mengembangkan kredit kepemilikan rumah (KPR) yang pada tahun 2007 dua bank itu memiliki porsi amat besar dalam pembiayaan perumahan.

Struktur permodalan bank hasil merger pun akan semakin kokoh. Dengan asumsi PT. Bank Niaga Tbk memiliki ekuitas sebesar Rp 5 triliun dan PT. Bank Lippo Tbk.

senilai Rp 3,6 triliun (sebelum merger), maka bank baru akan memiliki modal sekitar Rp 8,7 triliun. Dengan modal sebesar itu, perseroan bakal memiliki ruang lebih luas untuk memberikan kredit tanpa harus khawatir terbentur BMPK (batas maksimum pemberian kredit). Di samping itu, bank hasil merger juga akan lebih cepat memenuhi syarat Arsitektur Perbankan Indonesia (API) untuk menjadi bank berskala nasional yang mensyaratkan modal minimal sebesar Rp 10 triliun.

Merger itu juga akan melahirkan sinergi positif. PT. Bank Lippo Tbk. yang dikenal cukup kuat sebagai *payment bank*, diyakini akan bisa menopang bisnis PT. Bank Niaga Tbk. yang lebih banyak tergantung pada kredit. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Lippo Tbk. hanya sekitar 0.57 (2007). Sedangkan di Niaga sudah sekitar 0.90 dana masyarakat mengalir dalam bentuk kredit (2007).

Pada tahun 2009, terlihat bahwa memang PT. Bank CIMB Niaga Tbk. memiliki kinerja yang cukup memuaskan. Seluruh indikator keuangan membaik dari sebelum merger.

4.2.3 Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Sebelum merger, PT. Bank Niaga Tbk memiliki CAR yang lumayan tinggi (tabel 4.3) yaitu sebesar 17.45% (2006) dan 15.91% (2007). Sedangkan PT. Bank Lippo Tbk memiliki CAR yang sangat tinggi (tabel 4.6) yaitu 26.78% (2006) dan 23.82% (2007). Setelah merger PT. Bank CIMB Niaga Tbk. memiliki CAR sebesar 16.33% (2008) dan 13.63% (2009) terlihat pada tabel 4.9.

CAR PT. Bank Lippo Tbk. yang sangat tinggi mengindikasikan banyaknya modal yang tersedia di perusahaan dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Secara umum dapat juga dikatakan bahwa modal (ekuitas dan pinjaman jk. Panjang) PT. Bank Lippo Tbk. sangat besar dibandingkan dengan aktiva (kredit) yang disalurkan kepada masyarakat atau nasabah yang kebanyakan pada PT. Bank Lippo Tbk adalah perusahaan (*corporate*). Sedangkan PT. Bank Niaga Tbk. tidak

terlalu besar CAR-nya dikarenakan PT. Bank Niaga Tbk. merupakan salah satu bank yang bermain pada pasar KPR.

Penggabungan kedua bank tersebut membuat perusahaan dapat memaksimalkan penempatan kreditnya kepada sektor KPR. Oleh karena itu, PT. Bank CIMB Niaga Tbk. tidak menyia-nyiakannya dan terlihat CAR PT. Bank Niaga Tbk. langsung turun sampai 16.33% (2008), dan untuk meningkatkan potensi keuntungan / *profit*, maka pada 2009, CAR-nya menjadi 13.63%.

4.2.4 Analisis Depresiasi

Pada table 4.2, 4.5 dan 4.8, terlihat bahwa nilai depresiasi PT. Bank Niaga Tbk. adalah Rp 172.433 juta (2006) dan Rp 187.215 juta (2007). Nilai depresiasi PT. Bank Lippo Tbk. adalah Rp 133.616 juta (2006) dan 135.284 juta (2007). Setelah merger menjadi PT. Bank CIMB Niaga Tbk., nilai depresiasinya adalah Rp 376.701 juta (2008) dan Rp 336.549 juta.

Nilai antara depresiasi sebelum merger, PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. tidak jauh berbeda dengan depresiasi setelah merger (mengalami kenaikan tapi tidak terlalu signifikan). Hal ini menandakan bahwa tidak terlalu banyak aset-aset yang dijual atau dibeli. Ditunjang dengan fakta bahwa, hampir semua kantor cabang PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. tidak ada yang ditutup karena merger ini. Pada tahun 2009, kenaikan nilai depresiasi yang lumayan besar, yang ditunjang oleh strategi PT. Bank CIMB Niaga Tbk. untuk memperluas kantor cabangnya di Indonesia.

4.2.5 Analisis *Working Capital*

Definisi dari *working capital* adalah *current asset* dikurangi dengan *current liabilities*. *Current asset* pada bank adalah kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah Indonesia, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang, tagihan dan penyertaan saham. Sedangkan *current liabilities* pada bank adalah kewajiban segera, simpanan nasabah, simpanan bank lain dan repo.

Tabel 4.27
PT. Bank Niaga Tbk.
Working Capital

Dalam jutaan rupiah	2007	2006
<i>Current Asset</i>		
- Kas	911,164.00	681,685.00
- Giro pada Bank Indonesia	2,784,701.00	2,893,745.00
- Giro pada Bank Lain	169,751.00	198,978.00
- Penempatan pada BI dan Bank Lain	3,383,155.00	2,017,223.00
- Efek-efek	4,695,111.00	6,108,879.00
- Obligasi Pemerintah Indonesia	-	-
- Tagihan Derivatif	34,851.00	4,239.00
- Kredit yang diberikan	40,675,513.00	32,457,152.00
- Piutang	-	-
- Tagihan	589,296.00	616,098.00
- Penyertaan Saham	40,622.00	25,311.00
<i>Total Current Asset</i>	<i>53,284,164.00</i>	<i>45,003,310.00</i>
<i>Current Liabilities</i>		
- Kewajiban Segera	-	
- Simpanan Nasabah	45,159,279.00	39,143,492.00
- Simpanan Bank Lain	1,862,226.00	162,908.00
- Repo		
<i>Total Current Liabilities</i>	<i>47,021,505.00</i>	<i>39,306,400.00</i>
<i>Net Working Capital</i>	<i>6,262,659.00</i>	<i>5,696,910.00</i>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk. (2007)

Tabel 4.28
PT. Bank Lippo Tbk.
Working Capital

Dalam jutaan rupiah	2007	2006
<i>Current Asset</i>		
- Kas	816,497.00	640,551.00
- Giro pada Bank Indonesia	3,088,582.00	2,795,609.00
- Giro pada Bank Lain	118,554.00	107,361.00
- Penempatan pada BI dan Bank Lain	1,647,718.00	3,434,849.00
- Efek-efek	7,677,621.00	7,175,804.00
- Obligasi Pemerintah Indonesia	4,401,547.00	4,873,584.00
- Tagihan Derivatif	60,790.00	9,826.00
- Kredit yang diberikan	17,819,956.00	11,563,542.00
- Piutang	255,626.00	-
- Tagihan	525,385.00	51,875.00
- Penyertaan Saham	2,985.00	3,499.00
<i>Total Current Asset</i>	36,415,261.00	30,656,500.00
<i>Current Liabilities</i>		
- Kewajiban Segera	427,624.00	174,284.00
- Simpanan Nasabah	30,345,626.00	26,693,173.00
- Simpanan Bank Lain	632,946.00	388,624.00
- Repo		
<i>Total Current Liabilities</i>	31,406,196.00	27,256,081.00
<i>Net Working Capital</i>	5,009,065.00	3,400,419.00

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk. (2007)

Terlihat pada tabel 4.26, total *net working capital* PT. Bank Niaga Tbk. adalah Rp 5.696.910 juta (2006) dan Rp 6.262.659 juta (2007). Pada tabel 4.27, total *net working capital* PT. Bank Lippo Tbk. adalah Rp 3.400.419 juta (2006) dan Rp 5.009.065 juta (2007). Setelah merger, tabel 4.28, total *net working capital* PT. Bank CIMB Niaga Tbk. adalah Rp 12.989.109 juta (2008) dan Rp 14.236.633 juta (2009).

Perubahan yang terbesar sebelum dan setelah merger adalah pada akun *asset*, bukan pada akun *liabilities*. Giro pada Bank Indonesia bertambah hampir dua kali lipat dari

sebelum merger, seiring dengan penurunan Giro Wajib Minimum Bank Indonesia (2010). PBI No.10/19/PBI/2008 mengubah kebijakan GWM dari 9.01%% dari seluruh dana pihak ketiga menjadi 7.5% pada Oktober 2008 yang terbagi 2 bagian, 5% GWM utama (kas GWM) dan 2.5% GWM sekunder berupa SBI atau SUN yang dipegang oleh bank (tidak lagi dikaitkan dengan dana pihak ketiga).

Akun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, serta akun Efek-efek juga mengalami penurunan yang cukup tajam (lebih dari 50%). Penurunan ini memberikan indikasi bahwa bank hasil merger, PT. Bank CIMB Niaga Tbk. tidak menempatkan dananya terlalu banyak pada akun-akun ini.

Tabel 4.29
PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
Working Capital

Dalam jutaan rupiah	2009	2008
<i>Current Asset</i>		
- Kas	2,758,596.00	2,766,684.00
- Giro pada Bank Indonesia	3,898,110.00	2,996,213.00
- Giro pada Bank Lain	1,256,362.00	3,061,609.00
- Penempatan pada BI dan Bank Lain	2,062,212.00	1,827,563.00
- Efek-efek	3,811,565.00	4,404,157.00
- Obligasi Pemerintah Indonesia	6,613,378.00	8,263,340.00
- Tagihan Derivative	296,016.00	994,935.00
- Kredit yang diberikan	80,114,845.00	72,790,651.00
- Piutang	451,667.00	607,502.00
- Tagihan	1,282,086.00	926,370.00
- Penyertaan Saham	81,763.00	66,563.00
<i>Total Current Asset</i>	<i>102,626,600.00</i>	<i>98,705,587.00</i>
<i>Current Liabilities</i>		
- Kewajiban Segera	360,295.00	202,460.00
- Simpanan Nasabah	86,248,689.00	84,051,318.00
- Simpanan Bank Lain	1,780,983.00	1,263,133.00
- Repo	-	199,567.00
<i>Total Current Liabilities</i>	<i>88,389,967.00</i>	<i>85,716,478.00</i>
<i>Net Working Capital</i>	<i>14,236,633.00</i>	<i>12,989,109.00</i>

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk. (2007)

Seiring dengan peraturan GWM baru yang efektif pada bulan November 2008, maka akun Obligasi Pemerintah Indonesia mengalami kenaikan. Obligasi ini selain melengkapi GWM juga sebagai cadangan bagi bank untuk menggunakan repo (sebagai sarana likuiditas).

Akun yang mengalami kenaikan cukup besar adalah akun Kredit yang diberikan. Hal ini disebabkan bank hasil merger, PT. Bank CIMB Niaga Tbk. berfokus untuk menambah jumlah kredit untuk mendongkrak laba seiring dengan penurunan BI rate.

4.3 Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Merupakan estimasi dari *economic profit* suatu perusahaan yang didapatkan dari nilai yang dihasilkan dari *excess* dari *required return* dari pemilik perusahaan dikurangi dengan biaya dari modal yang dikeluarkan perusahaan (*cost of financing the firm's capital*). Perhitungan EVA ini dinilai lebih baik daripada ROE dalam mengukur profitabilitas, dikarenakan perhitungan EVA juga memperhitungkan biaya modal yang masuk ke dalam perusahaan.

Tabel 4.30
Perhitungan *Economic Value Added*
PT. Bank Niaga Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

<i>Net Operating Profit (Average)</i>	1,010,178.00	
-/- Tax 35%	353,562.30	
NOPAT		656,615.70
<i>Cost of Fund (c)</i>	8.31%	
<i>Capital Invested (K)</i>	3,068,489.00	
c x K		255,119.11
EVA		401,496.59

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk. Tahun 2007, yang diolah kembali.

Tabel 4.31
Perhitungan *Economic Value Added*
PT. Bank Lippo Tbk
(Sebelum Merjer - 2006-2007)

<i>Net Operating Profit (Average)</i>	1,010,067.00	
-/- Tax 35%	353,523.45	
NOPAT		656,543.55
<i>Cost of Fund (c)</i>	6.60%	
<i>Capital Invested (K)</i>	5,451,930.00	
c x K		359,733.11
EVA		296,810.44

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk. Tahun 2007, yang diolah kembali.

Tabel 4.32
Perhitungan *Economic Value Added*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Merjer - 2008)

<i>Net Operating Profit (Average)</i>	1,324,443.00	
-/- Tax 35%	463,555.05	
NOPAT		860,887.95
<i>Cost of Fund (c)</i>	7.02%	
<i>Capital Invested (K)</i>	12,561,227.00	
c.K		881,882.33
EVA		(20,994.38)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Tahun 2009 yang diolah kembali.

Tabel 4.33
Perhitungan *Economic Value Added*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
(Setelah Merjer - 2009)

<i>Net Operating Profit (Average)</i>	2,209,962.00	
-/- Tax 35%	773,486.70	
NOPAT		1,436,475.30
<i>Cost of Fund (c)</i>	5.92%	
<i>Capital Invested (K)</i>	14,013,000.00	
c x K		830,186.23
EVA		606,289.07

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Tahun 2009 yang diolah kembali.

Dalam hal ini dapat dilihat pada tabel 4.30, bahwa PT. Bank Niaga Tbk (2006-2007) memiliki EVA yang positif sebesar Rp 401.50 milyar, yang menandakan adanya *return* yang positif bagi para pemegang modal (saham dan utang). Begitu pula pada tabel 4.31, dengan EVA PT. Bank Lippo Tbk., yang juga bernilai positif sebesar Rp 296.81 milyar.

Yang menarik adalah ketika terjadi merjer antara kedua bank tersebut, angka EVA yang terjadi adalah negative (tabel 4.32). Hal ini berarti bahwa pada saat merjer, *return* untuk pemegang modal adalah negatif. angka ROE pada saat merjer menunjukkan hasil positif yaitu 7.29%. Hal ini sudah diantisipasi oleh pemegang saham dan pemegang utang, *return* ketika terjadi merjer akan berkurang.

Setelah setahun berjalan, angka EVA yang didapatkan cukup tinggi yaitu sebesar Rp 606,29 milyar (tabel 4.33) atau hampir sama dengan penjumlahan EVA kedua perusahaan sebelum merjer. Hal ini menandakan bahwa merjer tersebut berjalan dengan baik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Keefektifan merger yang dilakukan oleh PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. yang dikarenakan kebijakan *Single Presence Policy* dapat dikategorikan menjadi merger yang cukup sukses dan efektif. Merger ini membuat perusahaan hasil merger memiliki struktur aset yang kuat dan pendanaan yang bagus. Sesuai dengan tujuan Arsitektur Perbankan Indonesia yang ingin menciptakan bank-bank yang kuat di Indonesia yang kedepannya diharapkan dapat sesuai dengan standar Internasional.
2. Untuk mengevaluasi perusahaan hasil merger PT. Bank CIMB Niaga Tbk, maka dilakukan perhitungan valuasi melalui pendekatan FCFE dan EVA yang hasilnya, secara *financial*, perusahaan hasil merger memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan sebelum merger.
3. Analisa akun depresiasi dan *working capital* yang dinilai cukup baik sebelum dan setelah merger, juga mengindikasikan bahwa merger yang dilakukan cukup berhasil (tidak ada cabang bank yang ditutup atau dirampingkan), sebaliknya terlihat bank hasil merger PT. Bank CIMB Niaga melakukan ekspansi kredit besar-besaran setelah merger (2008-2009).
4. Dengan analisis evaluasi, sinergi dan EVA dapat dilihat bahwa perusahaan hasil merger memiliki kinerja yang baik, ditunjukkan dengan hasil sinergi Rp 10,909.20 milyar bila dibandingkan dengan valuasi perusahaan sebelum merger. Kasus merger ini merupakan kasus merger yang baik dan dapat menjadi contoh pada kasus merger berikutnya dalam mempraktekkan kebijakan *Single Presence Policy*.

5.2. Saran

1. Penelitian ini bermanfaat bagi investor sebagai pertimbangan pembuatan keputusan investasi, bagi perusahaan manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan, dan peneliti lain manfaat penelitian ini adalah bahan pertimbangan bagi untuk penelitian berikutnya.
2. Untuk penelitian ke depannya, disarankan untuk melakukan valuasi merger bank-bank lain yang berpotensi merger dalam rangka mematuhi peraturan BI *Single Presence Policy*, diantaranya adalah bank plat merah (Bank Mandiri, Bank BNI, BTN, dan BRI), Standard Chartered Bank dan PT. Bank Permata Tbk. dan lainnya.
3. Valuasi dengan metode lain dapat dilakukan untuk menilai valuasi merger PT. Bank Niaga Tbk. dan PT. Bank Lippo Tbk. melihat konsistensi dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Zvi, Kane, Alex dan Marcus J., Alan (2009). *Investments, 8th edition*.
- Damodaran, Aswath. (2002). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset, 2nd edition*, John Wiley.
- Damodaran, Aswath. (2010). 18 Desember 2010.
 <www.pages.stern.nyu.edu/~adamodar>
- Gaughan, Patrick A. (1999). *Mergers, Acquisition, and Corporate Restructuring, 2nd edition*.
- Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Tahun 2009.
- Laporan Keuangan PT. Bank Lippo Tbk. Tahun 2007.
- Laporan Keuangan PT. Bank Niaga Tbk. Tahun 2007.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*.
- Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, Jeffrey Jaffe.(2008). *Corporate Finance 8th Edition*.
- Weston, J. Fred, Chung, S Kwang dan Siu, A. Juan. (1998). *Takeovers, Restructuring and Corporate Government, 2nd edition*, New Jersey, Prentice Hall International Inc., 1998.

White, G.I., A. Sondhi, dan D. Fried. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements*, 3rd edition, John Wiley.

Bank Indonesia. *Arsitektur Perbankan Indonesia*. 18 Desember 2010. <www.bi.go.id>.

Bank CIMB Niaga. *Tentang CIMB Niaga*. 18 Desember 2010. <www.cimbniaga.com/profil> .

Departmen Keuangan Republik Indonesia. *Mengkaji Ulang Single Presence Policy Bank BUMN*. 18 Desember 2010. <www.depkeu.go.id>.

Tempo. *Merger Lippo – Niaga jadi Bank Terbesar Kelima*. 2 Juni 2008. 18 Desember 2010. <www.tempointeraktif.com>.

Riady, Mochtar. *Dr. Mochtar Riady Mundur dari Komut LippoBank*. 5 Maret 2005. 18 Desember 2010. <www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/m/mochtar-riady/berita/kompas-media.shtml>.

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2o,13			Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2v,32	158,864	76,832	38,522
- Pihak ketiga		45,000,415	39,066,660	34,339,080
Simpanan dari bank lain	2o,14			Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2v,32	23,992	1,747	576
- Pihak ketiga		1,838,234	161,161	548,388
Kewajiban derivatif	2h,8	62,724	64,806	19,602
Kewajiban akseptasi	2k	582,158	595,050	709,462
Efek-efek yang diterbitkan	15	93,930	-	50,000
Pinjaman yang diterima	2p,16	238,085	213,263	305,040
Hutang pajak	2s,17a	49,006	102,183	91,853
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2j	11,464	7,953	5,652
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	18	686,335	568,615	526,708
Obligasi subordinasi	2p,19	933,580	894,086	975,418
Jumlah kewajiban		<u>49,678,787</u>	<u>41,752,356</u>	<u>37,610,301</u>
HAK MINORITAS	33	3,391	4,895	3,447
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa – modal dasar				Share capital – authorised capital
71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 12.250.748.722 (2006: 11.992.205.380; 2005: 11.810.487.394)				71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share. Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 12,250,748,722 (2006: 11,992,205,380; 2005: 11,810,487,394)
saham biasa kelas B	20	971,807	958,880	949,794
Tambahan modal disetor	20	1,810,548	1,712,120	1,666,733
Dana setoran modal	20,29	17,325	34,910	-
Cadangan kompensasi berbasis saham	29	85,093	67,368	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2m,11	255,116	255,116	255,116
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	10b	844	844	844
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	(2,690)	68,390	(118,797)
Cadangan lindung nilai arus kas	2h,8	(6,736)	(11,306)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	15	228	35
Cadangan umum dan wajib	21	215,900	215,900	215,900
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		<u>1,856,176</u>	<u>1,484,645</u>	<u>996,488</u>
Jumlah ekuitas		<u>5,203,398</u>	<u>4,787,095</u>	<u>3,966,113</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>54,885,576</u>	<u>46,544,346</u>	<u>41,579,861</u> TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION
Penghasilan bunga	2q,22	4,755,895	5,077,600	3,483,783	<i>Interest income</i>
Penghasilan provisi dan komisi	2r	297,570	244,083	229,541	<i>Fees and commission income</i>
		<u>5,053,465</u>	<u>5,321,683</u>	<u>3,713,324</u>	
Beban bunga	2q,23	(2,591,075)	(3,100,767)	(1,976,122)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	2r	(15,613)	(8,744)	(10,910)	<i>Fees and commission expense</i>
		<u>(2,606,688)</u>	<u>(3,109,511)</u>	<u>(1,987,032)</u>	
Penghasilan bunga bersih		<u>2,446,777</u>	<u>2,212,172</u>	<u>1,726,292</u>	Net interest income
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	2r	196,576	148,370	127,627	<i>Non-credit related fees and commissions income</i>
Keuntungan/(kerugian) dari kontrak derivatif	2h	35,497	(85,528)	(28,446)	<i>Gains/(losses) on derivative contracts</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek - bersih	2f	154,037	282,864	(17,305)	<i>Gains/(losses) from sale of marketable securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c	109,378	81,534	85,989	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Penghasilan jasa perbankan lainnya	2r, 24	183,431	161,175	161,240	<i>Other banking services income</i>
Lainnya - bersih		4,497	9,786	35,979	<i>Others - net</i>
		<u>683,416</u>	<u>598,201</u>	<u>365,084</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	25 26	(656,366) (531,654)	(571,189) (462,576)	(401,266) (444,587)	<i>Salaries and employee benefits General and administrative</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2f	(4,946)	8,338	(696)	<i>Unrealised (losses)/gains from changes in fair values of trading marketable securities</i>
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	2j	(578,402)	(408,645)	(201,462)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Sewa gedung, penyusutan dan pemeliharaan gedung	2m	(187,215)	(172,433)	(146,472)	<i>Building rental, depreciation and maintenance</i>
Telekomunikasi dan teknologi informasi		(179,196)	(175,926)	(170,272)	<i>Telecommunication and information technology</i>
		<u>(2,137,779)</u>	<u>(1,782,431)</u>	<u>(1,364,755)</u>	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH		<u>992,414</u>	<u>1,027,942</u>	<u>726,621</u>	NET OPERATING INCOME

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	2005	
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH					NON OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET
Lainnya	27	34.489	(96.145)	19.708	Others
		34.489	(96.145)	19.708	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.026.903	931.797	746.329	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 17b	(256.158)	(283.991)	(200.294)	INCOME TAX EXPENSE
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		770.745	647.806	546.035	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	33	(264)	(74)	886	MINORITY INTEREST IN NET (INCOME)/LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		770.481	647.732	546.921	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2u, 30				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
- Dasar		62.87	54.06	60.07	Basic -
- Dilusian		58.31	51.26	59.38	Diluted -

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available for sale marketable securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2005	748,594	547,954	255,116	1,163	(48,973)	-	83,842	775,305	2,363,001	Balances at 1 January 2005
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	20,29	3,712	19,448	-	-	-	-	-	23,160	Exercised employee stock option (ESOP)
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD	1b,20	197,488	1,099,331	-	-	-	-	-	1,296,819	Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV
Pembentukan cadangan umum dan wajib	21	-	-	-	-	-	132,058	(132,058)	-	Appropriation to general and statutory reserve
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2004	21	-	-	-	-	-	-	(132,058)	(132,058)	Distribution of cash dividend on 2004 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2005	21	-	-	-	-	-	-	(39,724)	(39,724)	Distribution of interim cash dividend on 2005 financial year net income
Pembagian tantiem	21	-	-	-	-	-	-	(21,898)	(21,898)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	35	-	-	35	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(69,824)	-	-	-	(69,824)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities
Pemulihan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan	10b	-	-	(319)	-	-	-	-	(319)	Reversal of the difference in transaction of equity changes in subsidiaries on the disposal of investment in a subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	545,921	545,921	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2005	949,794	1,666,733	255,116	844	(118,797)	35	215,900	995,488	3,966,113	Balances at 31 December 2005

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets reevaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2006	949,794	1,666,733	-	-	255,116	844	(118,797)	-	35	215,900	996,488	3,966,113	Balances at 1 January 2006	
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	20,29	8,922	44,075	-	-	-	-	-	-	-	-	52,997	Exercised employee stock option (ESOP)	
Eksekusi waran Seri I	1b,20	164	1,312	-	-	-	-	-	-	-	-	1,476	Exercised Series I warrants	
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2005	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(69,599)	(69,599)	Distribution of cash dividend on 2005 financial year net income	
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2006	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(70,627)	(70,627)	Distribution of interim cash dividend on 2006 financial year net income	
Pembagian tantiem	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,349)	(19,349)	Distribution of tantiem Compensation costs of employee stock option program (ESOP)	
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2t,29	-	-	16,700	-	-	-	-	-	-	-	16,700	Costs of management option program (MOP)	
Beban program opsi manajemen (MOP)	2t,29	-	-	50,668	-	-	-	-	-	-	-	50,668	Costs of management option program (MOP)	
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2h,8	-	-	-	-	-	-	(11,306)	-	-	-	(11,306)	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax	
Penambahan dana setoran modal	20,29	-	34,910	-	-	-	-	-	-	-	-	34,910	Additional capital paid in advance	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	-	-	193	-	-	193	Cumulative translation adjustments	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2f	-	-	-	-	-	187,187	-	-	-	-	187,187	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	647,732	647,732	Net income for the year	
Saldo 31 Desember 2006		<u>958,880</u>	<u>1,712,120</u>	<u>34,910</u>	<u>67,368</u>	<u>255,116</u>	<u>844</u>	<u>68,390</u>	<u>(11,306)</u>	<u>228</u>	<u>215,900</u>	<u>1,484,645</u>	<u>4,787,095</u>	Balances at 31 December 2006

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets reevaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in subsidiary	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2007	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	215,900	1,484,645	4,787,095	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	20,29	1,630	8,065	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	1b,20	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income
Pembagian tantiem	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	Distribution of tantiem
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2t,29	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	12,467	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	2t,29	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	5,258	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2h,8	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	4,570	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal	20,29	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	Transfer of capital paid in advance
Penambahan dana setoran modal	20,29	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	(213)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2f	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	(71,080)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	770,481	770,481	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	<u>971,807</u>	<u>1,810,548</u>	<u>17,325</u>	<u>85,093</u>	<u>255,116</u>	<u>844</u>	<u>(2,690)</u>	<u>(6,736)</u>	<u>15</u>	<u>215,900</u>	<u>1,856,176</u>	<u>5,203,398</u>	Balances at 31 December 2007

**PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	5,284,716	5,480,316	4,125,438	Receipt of interest, fees and commissions income
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(2,538,458)	(3,067,085)	(1,906,836)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	341,965	453,825	32,838	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing – bersih	156,745	(57,504)	86,718	Foreign exchange gains/(losses) – net
Beban operasional lainnya	(1,662,541)	(1,537,760)	(1,399,612)	Other operating expenses
Pembagian tantiem	(32,000)	(19,349)	(21,898)	Distribution of tantiem
(Beban)/pendapatan bukan operasional – bersih	<u>(24,797)</u>	<u>(116,985)</u>	<u>10,151</u>	Non operating (expenses)/income – net
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban	1,525,630	1,135,458	926,799	Income before changes in assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban:				Changes in assets and liabilities:
- (Kenaikan)/penurunan aktiva:				(Increase)/decrease in assets: -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,366,854)	437,638	(519,780)	Placements with other banks and Bank Indonesia -
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(64,203)	(353,945)	120,802	Trading marketable securities -
- Kredit yang diberikan	(8,653,224)	(3,851,762)	(8,223,536)	Loans -
- Tagihan akseptasi	20,410	68,835	(297,516)	Acceptances receivable -
- Aktiva lain-lain dan beban dibayar di muka	2,739	46,642	74,135	Other assets and prepayments -
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				Increase/(decrease) in liabilities: -
- Simpanan nasabah	6,015,787	4,765,890	9,644,333	Deposits from customers -
- Simpanan dari bank lain	1,699,318	(386,056)	(142,542)	Deposits from other banks -
- Kewajiban akseptasi	(12,892)	(114,413)	269,178	Acceptances payable -
- Hutang pajak	(666)	(7,587)	28,033	Taxes payable -
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	122,232	37,159	(176,595)	Accruals and other liabilities -
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(359,242)	(314,078)	(122,792)	Income tax paid during the year -
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(211)</u>	<u>193</u>	<u>35</u>	Cumulative translation adjustments -
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(1,071,176)</u>	<u>1,463,974</u>	<u>1,580,554</u>	Net cash (used in)/provided by operating activities

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,371,435	(594,477)	(866,007)	Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	41,500	10,156	29,911	Proceeds from sale of long term investments
Hasil penjualan penyertaan sementara	41,954	14,346	-	Proceeds from sale of temporary investments
Pembelian aktiva tetap	(74,901)	(141,888)	(145,554)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	9,341	26,494	1,273	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>1,389,329</u>	<u>(685,369)</u>	<u>(980,377)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang diterbitkan	93,930	(50,000)	(614,250)	Increase/(decrease) in marketable securities issued
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	24,821	(91,777)	(690,693)	Increase/(decrease) in fund borrowings
Hasil penerbitan obligasi subordinasi	-	-	975,418	Proceeds from issuance of subordinated bonds
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(464,225)	Decrease in marketable securities sold under repurchase agreements
Pembayaran bunga obligasi	(72,743)	(37,677)	-	Payment of bonds interest
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi	9,685	52,997	23,160	Exercised employee stock options (ESOP)
Waran yang dieksekusi	101,670	1,476	-	Exercised Warrants
Penerimaan bersih dari penerbitan saham (Pemindahan)/penerimaan dana setoran modal	(17,585)	34,910	1,296,819	Net proceeds of share issuance (Transfer of)/additional capital paid in advance
Pembagian dividen tunai	(366,950)	(140,226)	(171,782)	Distribution of cash dividend
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>(227,172)</u>	<u>(230,297)</u>	<u>354,447</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>90,981</u>	<u>548,308</u>	<u>954,624</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>3,776,321</u>	<u>3,228,013</u>	<u>2,273,389</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,867,302</u>	<u>3,776,321</u>	<u>3,228,013</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	911,164	681,685	463,751	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,784,701	2,893,745	2,492,585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171,437	200,891	271,677	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>3,867,302</u>	<u>3,776,321</u>	<u>3,228,013</u>	Total cash and cash equivalents

PT BANK NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007, 2006 DAN 2005
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007, 2006 AND 2005
(Expressed in million Rupiah)

	2007	2006	2005	
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities not affecting cash flows:</i>
- Penghasilan dari pemulihan selisih kurs penjabaran laporan keuangan keuangan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan luar negeri	-	-	161,828	<i>Income from reversal of cumulative translation adjustment on the disposal of investment in foreign subsidiary</i>
- Penghasilan dari pemulihan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atas pelepasan investasi pada anak perusahaan	-	-	319	<i>Income from reversal of the difference in transaction of equity changes in subsidiaries on the disposal of investment in a subsidiary</i>
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP)	(12,467)	(16,700)	-	<i>Compensation cost of employee stock option program (ESOP)</i>
- Beban program opsi manajemen (MOP)	(5,258)	(50,668)	-	<i>Cost of management option program (MOP)</i>

Lampiran 2 Laporan Keuangan Bank Lippo Tbk. (2006-2007)

PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2007 dan

NERACA

Per 31 Desember 2006

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

As of December 31, 2007 and

BALANCE SHEETS

As of December 31, 2006

(Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	ASSETS
Kas	2.a, 2.y, 3	816,497	640,551	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.a, 2.y, 4	3,088,582	2,795,609	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Accounts with Other Banks
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.161 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 1.084)	2.a, 2.e, 2.i, 2.y, 5	118,554	107,361	Net of allowance for possible losses of Rp 1,161 as of December 31, 2007 (2006: Rp 1,084)
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia				Placements with Other Banks and Bank Indonesia
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 41.670 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 55.063)	2.d, 2.f, 2.i, 2.y, 6, 34	1,647,718	3,434,849	Net of allowance for possible losses of Rp 41,670 as of December 31, 2007 (2006: Rp 55,063)
Efek-efek				Securities
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.667 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 10.497)	2.d, 2.g, 2.i, 2.y, 7, 34	7,677,621	7,175,804	Net of allowance for possible losses of Rp 10,667 as of December 31, 2007 (2006: Rp 10,497)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2.h, 8	4,401,547	4,873,584	Government Bonds
Tagihan Derivatif				Derivative Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 614 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 99)	2.i, 2.i, 2.y, 9	60,790	9,826	Net of allowance for possible losses of Rp 614 as of December 31, 2007 (2006: Rp 99)
Kredit yang Diberikan				Loans
Pihak Ketiga	2.j, 2.i, 2.y, 10	17,800,536	11,536,089	Third Parties
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 34	19,420	27,453	Related Parties
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 312.242 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 413.807)				Net of allowance for possible losses of Rp 312,242 as of December 31, 2007 (2006: Rp 413,807)
Piutang Pembiayaan Konsumen				Consumer Financing Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.002 pada 31 Desember 2007	2.m, 11	253,158	--	Net of allowance for possible losses of Rp 4,002 as of December 31, 2007
Piutang Sewa Guna Usaha Pembiayaan Langsung				Direct Financing Lease Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 38 pada 31 Desember 2007	2.n	2,468	--	Net of allowance for possible losses of Rp 38 as of December 31, 2007
Tagihan Anjak Piutang				Factoring Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.028 pada 31 Desember 2007	2.o	198,515	--	Net of allowance for possible losses of Rp 2,028 as of December 31, 2007
Tagihan Akseptasi				Acceptance Receivables
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.150 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 3.561)	2.k, 2.i, 2.y, 12	326,870	51,875	Net of allowance for possible losses of Rp 5,150 as of December 31, 2007 (2006: Rp 3,561)
Penyertaan Saham				Investments in Shares of Stocks
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.479 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 965)	2.i, 2.p, 13	2,985	3,499	Net of allowance for possible losses of Rp 1,479 as of December 31, 2007 (2006: Rp 965)
Aktiva Tetap				Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.240.745 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 1.147.550)	2.q, 2.r, 14	794,762	764,521	Net of accumulated depreciation of Rp 1,240,745 as of December 31, 2007 (2006: Rp 1,147,550)
Aktiva Pajak Tangguhan	2.z, 24.c	160,629	85,477	Deferred Tax Assets
Aktiva yang Diambil Alih				Foreclosed Assets
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 246.392 pada 31 Desember 2007 (2006: Rp 206.977)	2.i, 2.r, 2.s, 15	701,381	1,152,059	Net of allowance for possible losses of Rp 246,392 as of December 31, 2007 (2006: Rp 206,977)
Uang Muka Pajak				Prepaid Taxes
		1,295	--	
Pendapatan yang Masih Harus Diterima				Accrued Income
		280,711	245,380	
Biaya Dibayar Dimuka	2.t	166,947	115,207	Prepaid Expenses
Aktiva Lain-lain	2.i, 16	441,183	338,638	Other Assets
JUMLAH AKTIVA		38,962,169	33,357,782	TOTAL ASSETS

PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2007 dan
NERACA (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2006
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 As of December 31, 2007 and
BALANCE SHEETS (Continued)
 As of December 31, 2006
 (Expressed in Million Rupiah, Except Share Data)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segera	17	427,624	174,284	Current Liabilities
Simpanan Nasabah				Deposits from Customers
Pihak Ketiga	2.u, 2.y, 18	30,262,927	26,612,344	Third Parties
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 34	82,699	80,829	Related Parties
Simpanan dari Bank Lain	2.y, 19	632,946	388,624	Deposits from Other Banks
Kewajiban Derivatif	2.i, 2.y, 9	36,343	4,016	Derivative Payables
Kewajiban Akseptasi	2.k, 2.y, 12	332,020	55,436	Acceptance Payables
Pinjaman yang Diterima	2.y, 20	343,485	16,847	Borrowings
Hutang Pajak	2.z, 24.a	189,514	153,740	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinensi	2.l, 36	79,871	53,006	Estimated Losses on Commitments and Continuencies
Goodwill				Goodwill
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 54 pada 31 Desember 2007	2.c, 22	1,015	—	Net of accumulated amortization of Rp 54 as of December 31, 2007
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain	2.aa, 23, 32.b	769,682	668,360	Accruals and Other Liabilities
Pinjaman Subordinasi	2.v, 2.y, 21	1,875,087	1,798,530	Subordinated Loans
Jumlah Kewajiban		35,033,213	30,006,016	Total Liabilities
Hak Minoritas	33	50,479	—	Minority Interest
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C				Capital Stock - par value per share Rp 5,000 for Class A shares and Rp 100 for Class B and C shares
Modal Dasar -				Authorized -
85.698.000 saham Kelas A,				85,698,000 Class A shares,
12.626.429.557 saham Kelas B,				12,626,429,557 Class B shares,
dan 88.670.443 saham Kelas C				and 88,670,443 Class C shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
85.698.000 saham Kelas A,				85,698,000 Class A shares,
3.748.816.143 saham Kelas B,				3,748,816,143 Class B shares,
dan 81.218.896 saham Kelas C				and 81,218,896 Class C shares
(2006: 85.698.000 saham Kelas A,				(2006: 85,698,000 Class A shares,
3.742.181.566 saham Kelas B,				3,742,181,566 Class B shares,
87.853.473 saham Kelas C)	25	811,494	811,494	87,853,473 Class C shares)
Agio Saham		9,779,687	9,779,687	Additional Paid-in Capital
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.r, 14	633,300	633,300	Fixed Assets Revaluation Reserve
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.g, 2.h	(97,504)	113,685	Unrealized Gains (Losses) on Valuation of Market of Available - for - Sale Securities
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.y	6	11	Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		265,096	265,096	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(7,513,602)	(8,251,507)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		3,878,477	3,351,766	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		38,962,169	33,357,782	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006
 (Dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For the Year Ended December 31, 2007 and
STATEMENTS OF INCOME
 (Expressed in Million Rupiah)
 For the Year Ended December 31, 2006

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga	2.w, 26	3,215,291	2,876,801	Interest
Provisi dan Komisi	2.x	114,718	73,154	Fees and Commissions
Jumlah Pendapatan Bunga		3,330,009	2,949,955	Total Interest Income
Beban Bunga				Interest Expense
Bunga	2.w, 27	(1,466,440)	(1,302,680)	Interest
Provisi dan Komisi	2.x	(848)	(249)	Fees and Commissions
Jumlah Beban Bunga		(1,467,288)	(1,302,929)	Total Interest Expense
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Selain dari Pemberian Kredit	28.a	433,618	358,628	Fees and Commissions from Unrelated Loan Transactions
Pendapatan Transaksi Mata Uang Asing - Bersih	2.y	73,983	48,865	Gain on Foreign Exchange Transactions - Net
Keuntungan (Kerugian) Penilaian Efek yang Diperdagangkan yang belum Direalisasi - Bersih		(7,504)	57,148	Unrealized Gains (Losses) on Valuation to Market of Trading Securities - Net
Lain-lain - Bersih	28.b	320,313	218,125	Others - Net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		820,410	682,766	Total Other Operating Income
Beban (Pemulihan) Penyisihan Kerugian atas Aktiva	2.i	37,843	(13,054)	Provision (Reverse) for Possible Losses on Assets
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2.l	26,572	48,152	Provision for Possible Losses on Commitments and Contingencies
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan Administrasi	29	660,074	613,145	General and Administrative Expenses
Tenaga Kerja	2.aa, 30	724,964	653,948	Personnel Expenses
Promosi		92,741	89,990	Promotion
Lain-lain		23,884	34,530	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya		1,501,663	1,391,613	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		1,117,053	903,081	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	31	(59,933)	(323,394)	NON OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,057,120	579,687	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.z			INCOME TAX EXPENSE
Kini	24.b	301,781	141,032	Current
Tangguhan	24.c	15,557	(68,200)	Deferred
		317,338	72,832	
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		739,782	506,855	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	33	(1,877)	--	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		737,905	506,855	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.ab	188.45	129.44	NET INCOME PER SHARE

PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006
 (Dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2007 and
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2006
 (Expressed in Million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham/ Additional Paid - In Capital	Selisih Penilaian Kembali	Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earning (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
	Penuh/ Capital Issued and Fully Paid		Aktiva Tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserve	Dijual/Unrealized Gains (Losses) on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities	Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statement	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	811,494	9,779,687	633,300	(119,635)	--	265,096	(8,758,362)	2,611,580	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2005
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.g, 2.h	--	--	233,320	--	--	--	233,320	Unrealized Gains on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.y	--	--	--	11	--	--	11	Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statement
Labo Bersih	--	--	--	--	--	--	506,855	506,855	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	811,494	9,779,687	633,300	113,685	11	265,096	(8,251,507)	3,351,766	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.g, 2.h	--	--	(211,189)	--	--	--	(211,189)	Unrealized Losses on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities
Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	2.g, 2.h	--	--	(211,189)	--	--	--	(211,189)	Unrealized Losses on Valuation to Market of Available - for - Sale Securities
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.y	--	--	--	(5)	--	--	(5)	Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statement
Labo Bersih	--	--	--	--	--	--	737,905	737,905	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	811,494	9,779,687	633,300	(97,504)	6	265,096	(7,513,602)	3,878,477	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007

PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2007 and
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2006
(Expressed in Million Rupiah)

	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan Bunga, Investasi, Provisi dan Komisi yang Diterima	3,728,296	3,318,032	Interest Income, Investment Income, Fees and Commissions Received
Hasil Penjualan Aktiva yang Diambil Alih	301,599	335,238	Proceeds from Sale of Foreclosed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	154,768	48,865	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	(63,153)	(322,515)	Non Operating Income (Expense) - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	313,720	294,313	Other Operating Income
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(1,610,863)	(1,339,683)	Payment of Interest and Other Financing Charges
Beban Operasional Lainnya	(1,355,981)	(1,279,520)	Other Operating Expenses
Laba Sebelum Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasional	1,468,386	1,054,730	Income before Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasional			Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) pada:			Decrease (Increase) in:
Efek-efek Diperdagangkan	(233,915)	155,186	Trading Securities
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	472,037	2,981,064	Government Bonds
Kredit yang Diberikan	(6,154,849)	(3,852,483)	Loans
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia	1,800,524	1,693,261	Placements with Other Banks and Bank Indonesia
Pajak	(392,491)	(92,310)	Tax
Aktiva Lain-lain	(811,332)	314,372	Other Assets
Kenaikan (Penurunan) pada:			Increase (Decrease) in:
Simpanan:			Deposits:
Deposito Berjangka	935,368	1,708,497	Time Deposits
Giro	1,444,275	(188,551)	Demand Deposits
Tabungan	1,272,810	67,893	Saving Deposits
Simpanan dari Bank Lain	244,322	(124,160)	Deposits from Other Banks
Kewajiban Lain-lain	799,359	219,826	Other Liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	844,494	3,937,325	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan Saldo Aktiva Tetap	(161,791)	(213,788)	Increase of Fixed Assets Balance
Akuisisi Anak Perusahaan	(49,536)	-	Acquisition of the Subsidiary
Dividen dari Perusahaan Penerima Investasi	104	77	Dividends from Investee Companies
Kenaikan Efek-efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dan Tersedia untuk Dijual	(479,261)	(5,525,477)	Increase of Held - to - Maturity and Available - for - Sale Securities
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	3,769	6,904	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Investasi Operasi	(686,715)	(5,732,284)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Subordinasi	(4,102)	(4,518)	Payment of Subordinated Loans
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	(6,888)	(7,666)	Payment of Borrowings
Penambahan Pinjaman Subordinasi	-	1,782,124	Additional of Subordinated Loans
Penambahan Pinjaman yang Diterima	333,400	-	Additional of Borrowings
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	322,410	1,769,940	Net Cash from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	480,189	(25,019)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	3,544,605	3,569,624	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	4,024,794	3,544,605	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT BANK LIPPO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2006
 (Dalam Jutaan Rupiah)

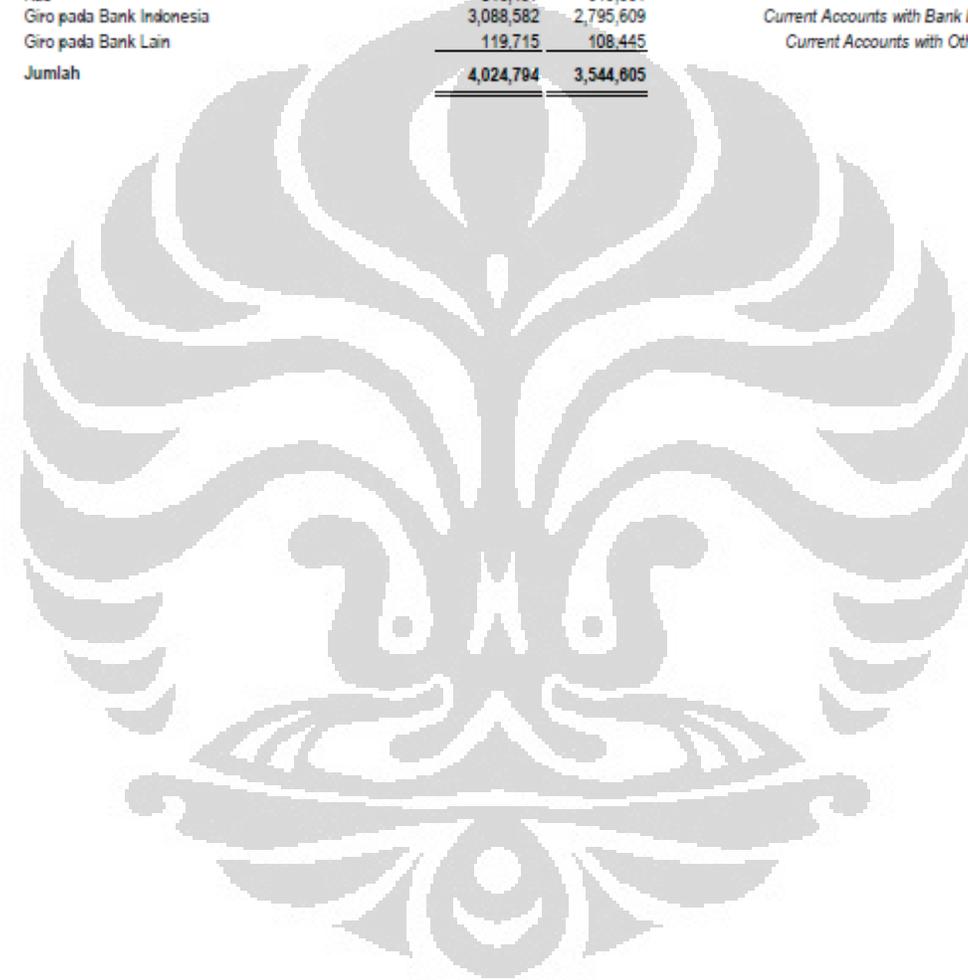
PT BANK LIPPO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2007 and

STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

For the Year Ended December 31, 2006
 (Expressed in Million Rupiah)

	2007 Rp	2006 Rp	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	816,497	640,551	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,088,582	2,795,609	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	119,715	108,445	Current Accounts with Other Banks
Jumlah	4,024,794	3,544,605	Total



Lampiran 3 Laporan Keuangan Bank CIMB Niaga Tbk. (2008-2009)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ASET					ASSETS
Kas	2e,3	2,758,596	2,766,684	1,727,661	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2f,4	3,898,110	2,996,213	5,873,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 12.862 pada tahun 2009 (2008: Rp 30.735; 2007: Rp 2.847)	2f,2m,5	1,256,362	3,061,609	288,305	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 12,862 in 2009 (2008: Rp 30,735; 2007: Rp 2,847)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 99.908 pada tahun 2009 (2008: Rp 126.873; 2007: Rp 48.396)	2g,2m,6	2,062,212	1,827,563	4,272,144	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 99,908 in 2009 (2008: Rp 126,873; 2007: Rp 48,396)
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 15.769 pada tahun 2009 (2008: Rp 22.798; 2007: Rp 15.571)	2h,2m,7	3,811,565	4,404,157	7,928,186	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 15,769 in 2009 (2008: Rp 22,798; 2007: Rp 15,571)
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	2i,8	6,613,378	8,263,340	9,071,813	Government bonds
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.947 pada tahun 2009 (2008: Rp 182.808; 2007: Rp 882)	2k,2m,9	296,016	994,935	95,641	Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 3,947 in 2009 (2008: Rp 182,808; 2007: Rp 882)
Kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.718.177 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.614.918; 2007: Rp 1.383.316)	2l,2m,10				Loans net of allowance for possible losses of Rp 2,718,177 in 2009 (2008: Rp 1,614,918; 2007: Rp 1,383,316)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ae,46	60,274	13,564	30,786	Related parties -
- Pihak ketiga		80,054,571	72,777,087	58,947,148	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.113 pada tahun 2009 (2008: Rp 8.545; 2007: Rp 6.138)	2m,2n,11	397,725	449,039	274,825	Consumer financing receivable net of allowance for possible losses of Rp 6,113 in 2009 (2008: Rp 8,545; 2007: Rp 6,138)
Piutang sewa guna usaha setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.664 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.095; 2007: Rp 3.861)	2m,2o	53,942	158,463	206,043	Financing lease receivable net of allowance for possible losses of Rp 1,664 in 2009 (2008: Rp 2,095; 2007: Rp 3,861)
Tagihan anjak piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 634 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.213; 2007: Rp 2.028)	2m,2p	60,410	119,786	198,515	Factoring receivable net of allowance for possible losses of Rp 634 in 2009 (2008: Rp 1,213; 2007: Rp 2,028)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 12.798 pada tahun 2009 (2008: Rp 10.547; 2007: Rp 14.592)	2m,2q,12	1,221,676	806,584	916,166	Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 12,798 in 2009 (2008: Rp 10,547; 2007: Rp 14,592)
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.878 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.989; 2007: Rp 2.936)	2m,2r,13	81,763	66,563	43,607	Investments net of allowance for possible losses of Rp 2,878 in 2009 (2008: Rp 2,989; 2007: Rp 2,936)
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.422.029 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.193.811; 2007: Rp 1.443.214)	2s,14	1,258,532	1,183,110	1,239,177	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,422,029 in 2009 (2008: Rp 1,193,811; 2007: Rp 1,443,214)
Aset pajak tangguhan - bersih	2ab,26c	616,655	613,125	302,865	Deferred tax assets - net
Aset yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 494.976 pada tahun 2009 (2008: Rp 299.622; 2007: Rp 265.760)	2m,2t,15	558,324	737,677	797,951	Foreclosed assets net of allowance for possible losses of Rp 494,976 in 2009 (2008: Rp 299,622; 2007: Rp 265,760)
Uang muka pajak		752	1,176	1,295	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	16	845,418	872,036	634,510	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	17	905,364	679,464	390,036	Prepaid expenses
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 501.834 pada tahun 2009 (2008: Rp 247.341; 2007: Rp 16.514)	2m,2u,18	292,629	405,399	557,232	Other assets net of allowance for possible losses of Rp 501,834 in 2009 (2008: Rp 247,341; 2007: Rp 16,514)
JUMLAH ASET		107.104.274	103.197.574	93.797.189	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	2v,19	360,295	202,460	451,363	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	2w,20				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ae,46	244,240	78,313	241,563	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		86,004,449	83,973,005	75,263,342	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain	2w,21	1,780,983	1,263,133	2,451,386	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2j,22	-	199,567	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Kewajiban derivatif	2k,9	109,164	1,103,102	99,067	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	2q,12	1,203,012	767,818	907,420	<i>Acceptances payable</i>
Efek-efek yang diterbitkan	23	-	-	93,930	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	2x,24	981,184	858,605	581,570	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	2ab,26a	441,430	258,369	238,520	<i>Taxes payable</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m,25,45	84,139	103,866	91,335	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	27	1,816,413	1,769,348	1,433,281	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2x,28	2,802,593	3,258,760	2,808,667	<i>Subordinated loan</i>
Jumlah kewajiban		<u>95,827,902</u>	<u>93,836,346</u>	<u>84,661,444</u>	<i>Total liabilities</i>
HAK MINORITAS	47	<u>65,965</u>	<u>58,761</u>	<u>53,870</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham biasa – modal dasar					<i>Share capital – authorised capital</i>
71.853.936 lembar saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham,					<i>71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share,</i>
50.814.606.400 lembar saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.					<i>50,814,606,400 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar saham biasa kelas B (2008: 23.863.009.724; 2007: 12.250.748.722)	29	1,552,420	1,552,420	971,807	<i>Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares (2008: 23,863,009,724; 2007: 12,250,748,722)</i>
Tambahan modal disetor	29	6,712,481	6,712,481	1,810,548	<i>Additional paid in capital</i>
Dana setoran modal	43	-	-	17,325	<i>Capital paid in advance</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	43	57,011	57,011	85,093	<i>Share-based compensation reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap perusahaan asosiasi	2s,14	-	-	255,116	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi		844	844	844	<i>Difference in transaction of equity changes in associates</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2h	1,019,387	557,999	(2,690)	<i>Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	2k,9	-	-	(6,736)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(42)	(1,114)	15	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif	2b	-	-	3,878,477	<i>Comparative period of difference in restructuring value of transactions of entities under common control</i>

**PT BANK CIMB NIAGA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)					EQUITY (continued)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(2,155,284)	(2,337,804)	-	<i>Difference in restructuring value of transactions of entities under common control</i>
Cadangan umum dan wajib	30	351,538	215,900	215,900	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		<u>3,672,052</u>	<u>2,544,730</u>	<u>1,856,176</u>	<i>Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation</i>
Jumlah ekuitas		<u>11,210,407</u>	<u>9,302,467</u>	<u>9,081,875</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>107,104,274</u>	<u>103,197,574</u>	<u>93,797,189</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION
Penghasilan bunga	2y,31	10,813,330	9,336,904	7,861,277	<i>Interest income</i>
Penghasilan provisi dan komisi	2z,33	497,782	458,828	411,440	<i>Fees and commission income</i>
		11,311,112	9,795,732	8,272,717	
Beban bunga	2y,32	(5,161,062)	(4,997,335)	(3,920,262)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga bersih		6,150,050	4,798,397	4,352,455	<i>Net interest income</i>
PENGHASILAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Penghasilan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pemberian kredit	2z,34	879,860	1,007,635	863,692	<i>Non-credit related fees and commissions income</i>
Keuntungan dari kontrak derivatif		28,162	55,901	-	<i>Gains on derivatives contracts</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2h,37	41,285	-	-	<i>Unrealised gains from changes in fair values of trading marketable securities</i>
Keuntungan penjualan efek-efek	2h,38	156,274	-	450,142	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	2d	371,703	395,602	183,361	<i>Foreign exchange gains</i>
Lainnya		38,767	27,042	14,475	<i>Others</i>
		1,516,051	1,486,180	1,511,670	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	2aa,35	(1,936,133)	(1,698,726)	(1,421,975)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	2aa,36	(1,755,755)	(1,735,516)	(1,610,235)	<i>General and administrative</i>
Kerugian dari kontrak derivatif		-	-	(7,460)	<i>Losses on derivatives contracts</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	2h,37	-	(244,676)	(12,450)	<i>Unrealised losses from changes in fair values of trading marketable securities</i>
Kerugian penjualan efek-efek - bersih	2h,38	-	(45,955)	-	<i>Losses from sale of marketable securities - net</i>
Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	2m,39	(1,698,739)	(1,161,848)	(642,817)	<i>Allowance for possible losses on earning and non-earning assets</i>
Lain-lain		(65,512)	(73,413)	(59,721)	<i>Others</i>
		(5,456,139)	(4,960,134)	(3,754,658)	
PENGHASILAN OPERASIONAL BERSIH		2,209,962	1,324,443	2,109,467	NET OPERATING INCOME

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2009	2008	2007	
BEBAN PENGGABUNGAN USAHA	40	(158,122)	(315,903)	-	<i>MERGER EXPENSES</i>
PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	41	<u>113,747</u>	<u>75,663</u>	<u>(25,444)</u>	<i>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,165,587	1,084,203	2,084,023	<i>INCOME BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,26b	<u>(590,259)</u>	<u>(401,131)</u>	<u>(573,496)</u>	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,575,328	683,072	1,510,527	<i>INCOME AFTER TAX</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	47	<u>(7,198)</u>	<u>(4,883)</u>	<u>(2,141)</u>	<i>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH		<u>1,568,130</u>	<u>678,189</u>	<u>1,508,386</u>	<i>NET INCOME</i>
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ad,44				<i>EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)</i>
- Dasar		<u>65.52</u>	<u>28.14</u>	<u>64.72</u>	<i>Basic -</i>
- Dilusian		<u>65.52</u>	<u>27.43</u>	<u>62.33</u>	<i>Diluted -</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2007	958,880	1,712,120	34,910	67,368	255,116	844	68,390	(11,306)	228	3,351,766	215,900	1,484,645	8,138,861	Balances at 1 January 2007
Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	29,43	1,630	8,055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	1c,29	11,297	90,373	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,670	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2006	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,579)	(123,579)	Distribution of cash dividend on 2006 financial year net income
Pembagian dividen interim tunai atas laba bersih tahun buku 2007	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(243,371)	(243,371)	Distribution of interim cash dividend on 2007 financial year net income
Pembagian tantiem	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(32,000)	(32,000)	Distribution of tantiem Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	2a,43	-	-	12,467	-	-	-	-	-	-	-	-	12,467	Costs of management option program (MOP)
Beban program opsi manajemen (MOP)	2a,43	-	-	5,258	-	-	-	-	-	-	-	-	5,258	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak	2k,9	-	-	-	-	-	-	4,570	-	-	-	-	4,570	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(34,910)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34,910)	Transfer of capital paid in advance
Penambahan dana setoran modal	29,43	-	17,325	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,325	Additional capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	-	-	-	(213)	-	-	-	(213)	Cumulative translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dan efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2h	-	-	-	-	-	(71,080)	-	-	-	-	-	(71,080)	Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(211,194)	-	-	(211,194)	Portion of other equity component booked as differences in restructuring value transaction of entities under common control
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	737,905	-	(737,905)	-	Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,508,386	1,508,386	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	215,900	1,856,176	9,081,875	Balances at 31 December 2007

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2008	971,807	1,810,548	17,325	85,093	255,116	844	(2,690)	(6,736)	15	3,878,477	(1,315,565)	215,900	1,856,176	9,081,875	Balances at 1 January 2008
Penambahan saham baru Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)	552,558	4,641,484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of new shares Exercised employee stock options (ESOP)
Eksekusi waran Seri I	4,939	24,399	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,338	Exercised Series I warrants
Eksekusi waran Seri I	23,116	184,929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	208,045	Exercised Series I warrants
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(141,796)	(141,796)	Distribution of cash dividend on 2008 financial year net income
Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	-	-	21,954	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,954	Compensation costs of employee stock option program (ESOP)
Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	-	51,121	-	(51,121)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised
Hembaikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi	-	51,121	-	(51,121)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised
Beban program opsi manajemen (MOP)	-	-	-	1,085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,085	Costs of management option program (MOP)
Kerugian yang belum direalisasi atas indung nilai arus kas, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	6,736	-	-	-	-	-	-	6,736	Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax
Pemindahan dana setoran modal	-	-	(17,325)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,325)	Transfer of capital paid in advance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	(1,129)	-	-	-	-	-	(1,129)	Cumulative translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	560,589	-	-	-	-	-	-	-	560,589	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-	(255,116)	-	-	-	-	-	-	-	255,116	-	Fixed asset revaluation reserve

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal dicarter/ Additional paid in capital	Dana setoran modal/ Capital paid in advance	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selish penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets reevaluation reserve	Selish transaksi perubahan ekuitas perusahaan/ Difference in transaction of equity changes in associate	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selish nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control	Selish nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selish transaksi restrukturisasi entitas sependengali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,125,194)	-	-	(1,125,194)
Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selish transaksi restrukturisasi entitas sependengali sampai dengan tanggal penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102,955	-	(102,955)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	678,189	678,189
Saldo 31 Desember 2008	1,552,420	6,712,481	-	57,011	-	844	557,999	-	(1,114)	-	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467

Balances at 31 December 2008

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based payment reserve	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of equity changes in associate	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains on available for sale marketable securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / Difference in restructuring value transaction of entities under common control	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo labal Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2009		1,552,420	6,712,481	57,011	844	557,999	(1,114)	(2,337,804)	215,900	2,544,730	9,302,467	Balances at 1 January 2009
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2009	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(305,170)	(305,170)	Distribution of cash dividend on 2009 financial year net income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Cadangan umum dan wajib	2d	-	-	-	-	-	1,072	-	135,638	(135,638)	1,072	Cumulative translation adjustments General and statutory reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	2h	-	-	-	-	461,388	-	-	-	-	461,388	Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax
Realisasi laba/(rug) atas kenaikan/(penurunan) nilai efek entitas sepengendali	2b,7h	-	-	-	-	-	-	182,520	-	-	182,520	Realised gain/(loss) on increase/(decrease) marketable securities of entities under common control
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1,568,130	1,568,130	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009		<u>1,552,420</u>	<u>6,712,481</u>	<u>57,011</u>	<u>844</u>	<u>1,019,387</u>	<u>(42)</u>	<u>(2,155,284)</u>	<u>351,538</u>	<u>3,672,052</u>	<u>11,210,407</u>	Balances at 31 December 2009

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008	2007	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	12,197,124	10,598,739	9,138,264	Receipt of interest, fees and commissions income
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(5,039,980)	(4,672,622)	(3,708,728)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	38,767	27,041	14,475	Other operating income
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	(186,857)	830,287	247,960	Foreign exchange gains - net
Beban operasional lainnya	(3,925,363)	(3,722,968)	(3,883,711)	Other operating expenses
Pembagian tantiem	(25,922)	(28,800)	(32,000)	Distribution of tantiem
Pembayaran beban penggabungan usaha	(164,053)	(261,903)	-	Payments of merger expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	295,887	72,999	588,055	Non-operating income - net
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban	3,189,603	2,842,773	2,363,715	Income before changes in assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban:				Changes in assets and liabilities:
- (Kenaikan)/penurunan aset:				(Increase)/decrease in assets: -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(207,684)	2,366,104	962,392	Placements with other banks and Bank Indonesia
- Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	534,060	(44,679)	436,557	Trading marketable securities
- Kredit yang diberikan	(8,397,648)	(14,077,218)	(15,061,919)	Loans
- Tagihan akseptasi	(417,343)	113,627	(256,174)	Acceptances receivable
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(179,611)	(406,696)	(220,681)	Other assets and prepayments
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban:				Increase/(decrease) in liabilities: -
- Simpanan nasabah	2,197,371	8,546,413	9,668,240	Deposits from customers
- Simpanan dari bank lain	517,850	(1,188,253)	1,899,854	Deposits from other banks
- Kewajiban akseptasi	435,194	(139,602)	267,137	Acceptances payable
- Hutang pajak	13,337	56,157	(2,181)	Taxes payable
- Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	334,655	(32,790)	470,311	Accruals and other liabilities
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(638,690)	(555,336)	(616,542)	Income tax paid during the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,072	(1,129)	(213)	Cumulative translation adjustments
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	(2,617,834)	(2,520,629)	(89,504)	Net cash used in operating activities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

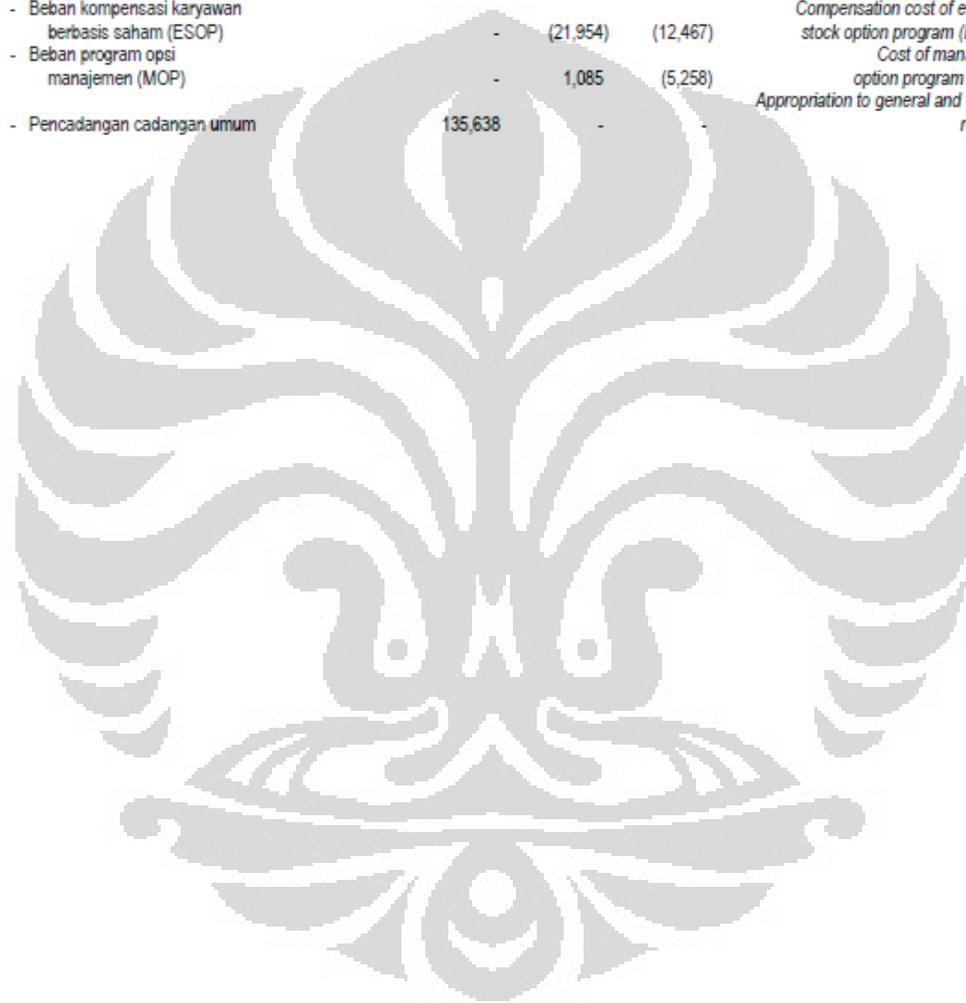
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	2,589,095	3,422,522	947,192	Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities
Penambahan penyertaan	(27)	(2,872)	(49,536)	Addition in subsidiary
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	-	-	41,500	Proceeds from sale of long term investments
Pembelian aset tetap	(305,650)	(174,282)	(254,392)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1,189	3,608	13,005	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	76	104	Dividend received from investment
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	2,284,607	3,249,052	697,873	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pinjaman subordinasi	(3,768)	(4,769)	(4,101)	Payment of subordinated loans
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan	-	(93,930)	93,930	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Kenaikan pinjaman yang diterima	122,579	277,035	351,460	Increase/(decrease) in borrowings
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(199,567)	199,567	-	Increase in marketable securities sold under repurchase agreements
Pembayaran bunga obligasi	(210,158)	(221,443)	(205,308)	Payment of bonds interest
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi	-	29,338	9,685	Exercised employee stock options (ESOP)
Waran yang dieksekusi	-	208,045	101,670	Exercised warrants
Pemindahan dana setoran modal	-	(17,325)	(17,585)	Transfer of capital paid in advance
Pembagian dividen tunai	(305,170)	(141,796)	(366,950)	Distribution of cash dividend
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(596,084)	234,722	(37,199)	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(929,311)	963,145	571,170	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,855,241	7,892,096	7,320,926	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7,925,930	8,855,241	7,892,096	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,758,596	2,766,684	1,727,661	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,898,110	2,996,213	5,873,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,269,224	3,092,344	291,152	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	7,925,930	8,855,241	7,892,096	Total cash and cash equivalents

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

	2009	2008	2007
Informasi tambahan arus kas:			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
- Beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP)	-	(21,954)	(12,467)
- Beban program opsi manajemen (MOP)	-	1,085	(5,258)
- Pencadangan cadangan umum	135,638	-	-
Supplemental cash flows information:			
Activities not affecting cash flows:			
Compensation cost of employee stock option program (ESOP)			
Cost of management option program (MOP)			
Appropriation to general and statutory reserve			



Lampiran 4 Perhitungan Biaya Utang

	2006	
	Bank Niaga	
Giro, Deposito	39,143,492.00	11.69%
Hutang Subordinasi	894,086.00	7.75%
Hutang Jangka Pendek	90,698.00	2.73%
Kredit Penerusan	51,671.00	8.07%
Pinjaman BI	69,487.00	6.00%
Hutang Bank Lain	92,105.00	6.00%
	1,410,817.00	
	41,752,356.00	
Weighted Average	11.16%	

	2006	
	Bank Lippo	
Giro, Deposito	26,693,173.00	9.87%
Simpanan Bank Lain	388,624.00	7.95%
Pinjaman Bank Lain	16,847.00	12.08%
Pinjaman Subordinasi	1,798,530.00	7.38%
Lainnya	1,108,842.00	
	30,006,016.00	
	9.33%	

	2007	
	Bank Niaga	
Giro, Deposito	45,159,279.00	8.33%
Hutang Subordinasi	933,580.00	7.75%
Hutang Jangka Pendek	114,747.00	2.59%
Kredit Penerusan	24,260.00	8.45%
Pinjaman BI	88,454.00	6.00%
Hutang Bank Lain	125,371.00	6.00%
Lainnya	3,233,096.00	0.00%
	49,678,787.00	
Weighted Average CoB	7.75%	

	2007	
	Bank Lippo	
Giro, Deposito	30,345,626.00	7.30%
Simpanan Bank Lain	632,946.00	6.19%
Pinjaman Bank Lain	343,485.00	10.19%
Pinjaman Subordinasi	1,875,087.00	7.38%
Lainnya	1,836,069.00	
	35,033,213.00	
	6.93%	

Rata-rata 2 tahun	9.46%	
-------------------	-------	--

	8.13%	
--	-------	--

	2008	
	Bank CIMB Niaga	
Giro, Deposito	84,051,318.00	8.66%
Hutang Subordinasi	3,258,760.00	7.75%
Pinjaman Yang Diterima	858,605.00	12.12%
Pinjaman Bank Lain	1,263,133.00	8.25%
Lainnya	4,404,530.00	8.25%
	93,836,346.00	8.64%

	2009	
	Bank CIMB Niaga	
Giro, Deposito	86,248,689.00	7.11%
Hutang Subordinasi	2,802,593.00	7.75%
Pinjaman yang diterima	981,184.00	5.99%
Pinjaman Bank Lain	1,780,983.00	4.71%
Lainnya	4,014,453.00	5.99%
	95,827,902.00	7.03%